



KAMUS BIOLOGI FISIOLOGI

03

I I A D I A H

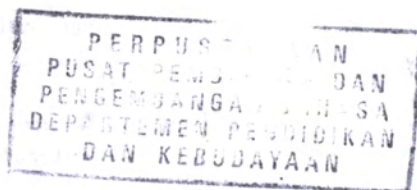
PUSAT PEMBIAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

POSTAL RECORDS
OF THE
INDIAN BUREAU OF
INDIAN AFFAIRS
BUREAU OF INDIAN AFFAIRS
WASHINGTON, D. C.



KAMUS BIOLOGI FISIOLOGI

Mien A. Rifai
Nawangsari Sugiri
Sumitro Sunitiyono



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1990

KAMUS BIOLOGI: FISIOLOGI

Penyunting

Dr. Mien A. Rifai

Penyusun

Dr. Mien A. Rifai

Herbarium Bogoriensis, LIPI

Prof. Dr. Nawangsari Sugiri
Fakultas Kedokteran Hewan
Institut Pertanian Bogor

Drs. Sumitro Sunitiyono
FMIPA, Universitas Indonesia

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta 13220

ISBN 979 459 148 3
ISBN Seri: 979 459 014 2

Pembina Proyek

Drs. Lukman Ali

Pemimpin Proyek

Dr. Edwar Djamaris

Penyunting Pengelola

Drs. A. Patoni

Penyunting Pembantu

Drs. Abdul Gaffar Ruskhan

Pewajah Kulit

Sartiman

Pembantu Teknis

Dede Supriadi

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak
dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis
dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan
untuk keperluan penulisan artikel
atau karya ilmiah.

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No. Klasifikasi 574 R 574.103 RIF 2	No. Induk : 3614 Tgl : 81-7-91 Ttd. :

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernaung di bawah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sejak tahun 1974 mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi sastra Indonesia. Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, guru, dosen, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, berbagai naskah hasil penelitian dan penyusunan para ahli diterbitkan yang diterbitkan dengan biaya proyek ini.

Kamus Biologi: Fisiologi merupakan bagian dari kamus Ilmu Dasar yang mencakupi bidang matematika, fisika, kimia, dan biologi. Tata Istilah setiap bidang ilmu akan diterbitkan menurut subbagiannya dengan kumpulan butir masukan yang komprehensif. Setelah diolah, direncanakan penerbitan empat kamus yang menyeluruh untuk setiap bidang itu.

Saya ingin menyatakan penghargaan kepada Dr. Mien A. Rifai, Herbarium Bogoriensis, LIPI; Prof. Dr. Nawangsari Sugiri, Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor; dan Drs. Sumitro Sunitiyono, FMIPA, Universitas Indonesia yang telah berjasa mengembangkan tenaga dan pikirannya dalam usaha pengembangan bahasa keilmuan Indonesia dan pemerataan lewat terbitan ini.

Kepada Drs. Tony S. Rachmadie (Pemimpin Proyek 1985/1986) beserta stafnya saya ucapkan terima kasih atas penyediaan penyiapan naskah ini. Ucapan terima kasih juga saya tujukan kepada Dr. Edwar Djamaris (Pemimpin

Proyek 1990/1991), Drs. Abdul Gaffar Ruskhan (Sekretaris Proyek), Sdr. Suhayat (Bendaharawan Proyek), Drs. Sutiman, Sdr. Radiyo, Sdr. Dede Supriyadi, Sdr. Sartiman, Sdr. Taesih (staf Proyek), Dr. Edwar Djamaris (penyunting naskah), Sdr. Radiyo (pengetik naskah) yang telah mengelola penerbitan ini.

Jakarta, Desember 1990

Lukman Ali

PRAKATA

Kamus Biologi: Fisiologi ini merupakan satu bagian dari rangkaian kamus peristilahan biologi yang sedang dipersiapkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa yang bekerja sama dengan pakar-pakar dari berbagai lembaga dan perguruan tinggi. Sebagaimana diketahui, fisiologi merupakan salah satu cabang biologi yang tergolong tua usia sehingga perangkat peristilahannya sudah mapan. Akan tetapi, cabang ilmu ini amat erat kaitannya dengan ilmu-ilmu lain, terutama kimia dan fisika sehingga peminjaman istilah banyak sekali dilakukan. Karena itu, dalam menyusun *Kamus Biologi: Fisiologi* ini telah dilakukan penyaringan yang ketat sehingga hanya istilah-istilah yang betul-betul esensial untuk fisiologi saja yang dicantumkan. Dengan demikian, kamus ini haruslah dipakai bersama-sama perangkat kamus biologi, kamus kimia, dan kamus fisika yang semuanya sedang atau akan diproses penerbitannya oleh Pusat Bahasa.

Para penyusun kamus ini menyadari sepenuhnya bahwa kamus ini banyak mengandung kekurangan yang perlu disempurnakan. Karena itu, kami sangat menantikan adanya saran perbaikan dari para pemakai kamus ini sehingga dalam edisi berikutnya akan dapat diterbitkan kamus yang lebih baik. Perlu ditambahkan bahwa nantinya semua kamus istilah biologi itu akan diterbitkan menjadi tiga kamus, yaitu *Kamus Botani*, *Kamus Zoologi*, dan *Kamus Mikrobiologi*.

Dalam kesempatan ini sudah sepatutnya kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa yang telah memberi kepercayaan kepada kami untuk menyusun kamus ini. Demikian pula ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pemimpin Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah menyediakan dana penyusunan kamus

ini, khususnya kepada Dr. Edwar Djamaris (Pemimpin Proyek Tahun Anggaran 1990/1991) beserta staf yang telah mengelola penerbitan kamus ini.

Jakarta, November 1990

Penyusun

A

ABA

lihat: asam absisat

abduksi

penggerakan anggota tubuh menjauhi poros median atau menjauhi badan
(*abduction*)

abiens

reaksi penghindaran
(*abience*)

absisi

peluruhan secara terkendali dari suatu bagian seperti daun, bunga, atau buah oleh tumbuhan yang prosesnya berkaitan dengan tingkat kandungan auksin dalam bagian yang akan gugur
(*abscission*)

absisin

(*abscission*)
lihat: asam absisat

absorpsi

penyerapan bahan nutritif atau cairan oleh sel atau jaringan hidup
(*absorption*)

adaptasi

proses organisme dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan; penyesuaian terhadap gangguan pada sistem saraf tanpa melibatkan pusat koordinasi

(*adaptation*)

adaptasi cahaya

penyesuaian pupil mata terhadap cahaya yang meningkat, misalnya, sehabis menonton film dalam gedung ke luar ke jalan yang terang karena sinar matahari

(*light adaptation*)

adaptasi gelap

penyesuaian pupil mata pada gelap atau cahaya remang

(*dark adaptation*)

adenohipofisis

bagian kelenjar pituitari yang berasal dari kantung Rathke, terdiri atas pars distal, pars tuberal, dan pars intermedia

(*adenohypophysis*)

adenoid

kelenjar yang menyerupai jaringan (kelenjar) limfoid; tonsil nasofaringeal

(*adenoid*)

adenosin difosfat

nukleotida kofaktor yang terdiri atas adenosin dan dua gugus fosfat, berperan dalam transfer energi; ADP

(*adenosine diphosphate*)

adenosin trifosfat

kofaktor nukleotida yang terdiri atas adenosin dan tiga gugus fosfat; ATP

(*adenosine triphosphate*)

adenosit

sel sekretor suatu kelenjar

(*adenocyte*)

aduksi

penggerakan anggota tubuh mendekati poros median atau mendekati badan

(*adduction*)

aeroponik

pembudidayaan tanaman tanpa tanah ataupun medium lengai serta air irigasi; melainkan langsung digantung di udara dan biasanya hanya disiram dengan air yang kaya hara, misalnya pada penanaman anggrek epifit (*aeroponics*)

aerotaksis

bentuk kemotaksis jika sel atau organisme bergerak karena rangsangan oksigen (*aerotaxis*)

aerotropisme

bentuk kemotropisme untuk menanggapi rangsangan oksigen (*aerotropism*)

aglutinasi

penggumpalan yang terjadi pada darah atau pada spermatozoa (*agglutination*)

aglutinin

zat atau antibodi yang khas yang menyebabkan terjadinya aglutinasi (*agglutinin*)

agonis

penggerak atau otot utama yang bekerja langsung bagi perubahan posisi suatu bagian (*agonist*)

agonistik

perilaku tentang berkelahi, melarikan diri, ataupun menyerang (*agonistic*)

agranulosit

leukosit limfoid atau leukosit nongranular (*agranulocyte*)

aitiogenik

reaksi, berupa pergerakan yang diakibatkan oleh zat eksterna (*aitiogenic*)

akar motor

akar ventral pendek yang berasal dari saraf spinal (tulang belakang) yang keluar dari sumsum tulang berhubungan dengan akar dorsal (*motor root*)

akinesis

tiadanya pergerakan atau adanya gangguan terhadap pergerakan
(*akinesis*)

akomodasi

penyesuaian mata untuk mendapatkan gambar yang jelas dari objek dengan jarak yang berbeda-beda, dengan pengubah panjang fokus lensa
(*accomodation*)

akondroplasia

kerdil turunan, disebabkan oleh gangguan osifikasi tulang anggota tubuh dan tulang muka pada masa pertumbuhan
(*achondroplasia*)

akroasit

sel tak berwarna atau limfosit
(*achroacyte*)

akromegali

gigantisme yang disebabkan oleh aktivitas yang berlebihan dari bagian kelenjar pituitari
(*acromegaly*)

aksi diabetogenik

aksi hormon yang dihasilkan oleh lobus anterior hipofise dengan meningkatkan/meningkatkan konsentrasi gula dalam darah
(*diabetogenic action*)

akson

penjuluran dari neuron (sel saraf) yang membawa impuls dari badan sel
(*axon*)

aktin

protein yang terdapat dalam otot dan menyatu dengan miosin membentuk aktomiosin
(*actin*)

aktivator

zat penyebab aksi enzim atau pelindung aksi enzim; zat yang merangsang perkembangan jaringan khusus embrio atau otot
(*activator*)

aktomiosin

protein dalam otot yang terbentuk karena pautan dua protein aktin

dan miosin dalam miofilamen, yang memendek bila dirangsang sehingga otot mengkerut
(*actomyosin*)

akuakultur

(*aquaculture*)

lihat: hidroponik

akueduk serebral

saluran dalam serebrum

(*cerebral equeduce*)

alanin (a)

asam amino dan esensial yang berupa asam amino proposit

(*alanine*)

alat keseimbangan

alat dalam tubuh yang mengatur keseimbangan air dalam tubuh

(*hydrostatic organ*)

albedo

nisbah intensitas cahaya yang direfleksikan dari suatu permukaan (daun) terhadap intensitas cahaya yang diterima; tumbuhan xerofit condong mempunyai albedo lebih tinggi daripada tumbuhan mesofit

(*albedo*)

albumin

protein yang larut dalam air, seperti ovalbumin dalam putih telur, serum albumin dalam darah, laktolbumin dalam susu

(*albumin*)

aldosteron

hormon dari korteks adrenal, menyebabkan retensi ion natrium, ekskresi kalium dan mempengaruhi metabolisme karbohidrat

(*aldosterone*)

alfafetoprotein

protein darah konsentrasinya dapat menunjukkan apakah seorang wanita mengandung bayi, *spina bifida* atau *anen sefal* (tanpa otak); AFP

(*alphafetoprotein*)

alfa globulin

salah satu protein dalam plasma darah, beberapa di antaranya merupakan pengedar atau pembawa hormon

(*alpha globulin*)

alkaloid

kelompok senyawa organik heterosiklik bernitrogen yang bersifat basa dan pahit serta terdapat luas dalam tumbuhan dan memiliki aktivitas farmakologi yang kuat
(*alkaloids*)

alokinesis

gerak refleks atau gerakan pasif; gerakan involunter
(*allokinesis*)

amebaid

bergerak seperti ameba
(*amoeboid*)

ametabolus

tanpa perubahan (tanpa metamorfosis)
(*ametabolous*)

amfibolisme

bentuk metabolisme yang menggabungkan fungsi anabolisme dan katabolisme, seperti daur Krebs
(*amphibolism*)

amfolit

elektrolit yang bersifat amfolir
(*ampholite*)

amigdala

jaringan limfoid dalam faring atau dekat pangkal lidah; tonsil
(*amygdala*)

amilase

nama umum beberapa enzim pemecah amilum ke maltose, seperti diastase, ptialin, amilopsin
(*amylase*)

amiloplas

bentuk lenkoplas yang menyimpan pati
(*amyloplast*)

amilopsin

amilase dari pankreas
(*amylapsin*)

amniosentesis

pemasukan jarum suntik khusus dalam amniom untuk mengambil contoh sel fetus dari cairan amnion sebagai percontoh untuk diagnosis
(*amniocentesis*)

ampul

botol kecil tertutup rapat (disegel), biasanya mengandung satu dosis atau jumlah tertentu obat untuk sekali penyuntikan
(*ampoule*)

anabolisme

sintesis metabolisme molekul kompleks dari molekul-molekul yang lebih sederhana, yang memerlukan energi kimia untuk melaksanakannya; bandingkan dengan **katabolisme**
(*anabolism*)

anabolit

bahan yang ikut berperan dalam anabolisme
(*anabolite*)

anaesthesia

hilangnya rasa sakit, dingin, dan rasa lain yang dapat ditimbulkan oleh eter, kloroform, novokain, morfin, dsb
(*anaesthesia*)

anafilaksis

keadaan sangat hipersensitif terhadap serum atau protein asing yang disebabkan oleh dosis pertama
(*anaphylaxis*)

anagenesis

1 regenerasi jaringan tubuh; 2 spesiasi melalui transformasi
(*anagenesis*)

anahaemin

bahan protein dari hati, bekerja dalam regenerasi eritrosit
(*anahaemin*)

anakinetik

proses yang menyangkut penimbunan energi dengan pembentukan senyawa

wa yang kaya akan energi (ATP)
(*anakinetic*)

analgesia

tiadanya atau hilangnya rasa sakit, tanpa kehilangan kesadaran
(*analgesia*)

analogi

kesamaan fungsi meskipun struktur dan perkembangannya berbeda
(*analogy*)

androgen

hormon kelamin yang dihasilkan khusus oleh testis sehingga menyebabkan timbulnya ciri-ciri lelaki-lakian seperti adanya janggut, suara besar, otot besar
(*androgen*)

angiotensin

polipeptida dalam darah yang terbentuk oleh reaksi hipertensinogen yang dihasilkan oleh hati dan renin yang menyebabkan konstriksi (penyempitan) arterial sehingga mengubah tekanan darah; agiotomin
(*angiotensin*)

angstrom

satuan (unit) ukuran mikroskopik dan panjang gelombang beberapa radiasi elektromagnetik, 10^{-10} meter atau $1/10$ juta 10^{-1} mm
(*angstrom (A°)*)

anilin

senyawa yang terdiri atas karbon, nitrogen, dan hidrogen; dalam keadaan murni bersifat racun; digunakan untuk membuat zat warna, parfum, obat tertentu, dan plastik
(*aniline*)

ankilosis

- 1 penyatuan dua tulang sebagai akibat suatu penyakit, peradangan;
- 2 kekakuan persendian oleh karena terjadi penyatuan dua tulang
(*ankylosis*)

anode

- 1 elektrode bermuatan positif (dalam sel elektrolitik, elektron mengalir dari katode ke anode);
- 2 ujung negatif dari baterai atau sel yang memberikan arus listrik
(*anode*)

anoksemia

jaringan tubuh dalam keadaan kekurangan oksigen (hal ini terjadi jika darah yang mengalir melalui paru-paru tidak menyerap oksigen yang cukup atau jika darah tidak dapat mengangkut oksigen atau kalau aliran darah mengalir lambat)

(*anoxemia*)

anoreksia

lenyapnya nafsu makan

(*anorexia*)

antagonis

bekerja berlawanan, seperti kerja otot ekstensor (pelurus) dan otot flektor yang bersifat antagonis

(*antagonistic*)

antagonisme

pengaruh (campur tangan) suatu organisme terhadap pertumbuhan organisme lainnya, biasanya karena kekurangan makanan; antibiosis meliputi proses kompetisi, antibiosis, dan eksploitasi

(*antagonism*)

antidepresan

obat atau zat yang menghalangi atau menghilangkan depresi (tekanan jiwa)

(*antidepressant*)

antihistamin

obat yang menghambat atau membebaskan pengaruh histamin dalam tubuh

(*antihistamine*)

antiinfeksi

zat yang menghambat terjadinya infeksi

(*antiinfective*)

antikoagulan

zat yang menghalangi atau memperlambat koagulasi (penggumpalan darah)

(*anticoagulant*)

antineuritis

zat atau obat yang menghambat atau menyembuhkan radang saraf

(neuritis)
(*antineuritic*)

antitiroid

obat atau zat yang mencegah terjadinya hipertiroid
(*antithyroid*)

antitoksin

zat yang terbentuk dalam tubuh dan mampu melawan atau melindungi tubuh dari infeksi atau penyakit
(*antitoxin*)

antitrombin

antienzim yang menghambat aksi trombin dalam serum darah, menghalangi pembentukan fibrin
(*antithrombin*)

antitumor

zat yang digunakan dalam pengobatan untuk menghalangi tumbuhnya tumor ganas
(*antitumor*)

antofagi

proses perombakan bagian-bagian sel yang dilakukan oleh lisosom sel itu sendiri
(*antophagy*)

anyaman kapiler

anyaman antara arteriol dan venul pada hewan vertebrata dan beberapa hewan avertebrata
(*capillary network*)

apestat

daerah dalam hipotalamus (otak), merupakan pusat yang mengontrol atau mengatur nafsu makan
(*appestat*)

apnea

mati lemas atau tidak sadar karena kekurangan oksigen dan kelebihan karbon dioksida di dalam darah
(*apnea*)

apoenzim

bagian dari enzim yang terdiri atas protein
(*apoenzyme*)

apoferritin

protein yang bersenyawa dengan ferum membentuk protein
(*apoferritin*)

apraksia

hilangnya kemampuan melakukan koordinasi pergerakan
(*apraxia*)

aritme jantung

rata-rata denyut jantung per satuan waktu
(*cardiac arrhythmis*)

aropisme

arah gerakan pertumbuhan suatu tumbuhan atau bagian tumbuhan, biasanya berupa pembengkokan ke arah sumber rangsangan luar (aropisme positif) atau menjauhi sumber rangsangan luar (aropisme negatif)
(*aropism*)

arteri koroner

arteri yang membawa darah ke dinding jantung
(*coronary arteri*)

arteri korotis komunis

pembuluh darah; salah satu cabang dari lung aorta yang memberi darah pada kepala
(*common carotid artery*)

arteri muskulofrenik

arteri yang memberi darah pada diafragma dan otot dinding tubuh
(*musculophrenic arteri*)

arteriosklerosis

penebalan dan pengerasan dinding arteria, disebabkan oleh penurunan sirkulasi, yang sering berkaitan dengan tekanan darah tinggi, atau karena radang ginjal yang kronis
(*arteriosclerosis*)

arus transpirasi

pengaliran air dari akar ke daun melalui pembuluh xilem yang disebabkan oleh proses transpirasi yang terjadi pada permukaan daun
(*transpiration current*)

asam absisat

substansi pertumbuhan dengan rumus kimia $C_{15}H_{20}O_4$ yang mempe-

ngaruhi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan secara negatif, misalnya mengatur pengguguran daun, menekan pertumbuhan biji; **dormin**; **absisme atom**; **ABA**

(*abscisic acid*)

asam askorbat

vitamin yang larut dalam air, terdapat dalam buah-buahan dan sayuran; **vitamin c**

(*ascorbic acid*)

asam deoksiribonukleat

asam yang terdapat dalam inti sel, merupakan bahan dari gen, terutama berfungsi sebagai pembawa, sebagai pemindah sifat-sifat yang menurun

(*deoxyribonucleic acid*)

asam glukonal

asam yang berasal dari oksidasi glukose

(*gluconic acid*)

asetilkoenzim A

asetil tioester dari koenzim A yang digunakan sebagai donor gugus asetil

(*acetylcoenzyme A*)

asetilkolin

asetil ester dari kolin yang dihasilkan pada sinaps saraf kolénergik untuk memindahkan impuls

(*acetylcholine*)

asidosis

keadaan darah atau cairan tubuh yang abnormal karena konsentrasi garam natrium dan kaliumnya sangat rendah

(*acidosis*)

astenia

kehilangan daya kekuatan; lemah

(*asthenia*)

ataksia

hilangnya koordinasi normal, terutama dalam kemampuan pergerakan otot kerangka

(*ataxia*)

atelektasis

1 kolaps dari paru-paru; 2 pembesaran paru-paru yang tak sempurna,

terjadi pada waktu kelahiran bayi
(*atelectasis*)

auksoautotrof

mahluk hidup yang mampu mensintesis sendiri semua substansi pertumbuhan yang diperlukannya
(*auxoautotroph*)

auksoheterotrof

mahluk hidup yang tidak mampu memproduksi sendiri semua substansi pertumbuhan yang diperlukannya
(*auxoheterotroph*)

auksotrof

muatan biokimia yang tidak berkemampuan memproduksi enzim yang terdapat dalam galur tetuanya sehingga memerlukan bahan pengganti untuk pertumbuhannya
(*auxotroph*)

autotrof

mahluk hidup (termasuk sebagian besar tumbuhan) yang mampu menyusun sendiri molekul organik kompleks yang diperlukannya dari senyawa anorganik sederhana dengan bantuan energi cahaya (fototrof) atau energi kimia (kemotrof)
(*autotroph*)

B

badan genikulat

badan yang dapat menekuk seperti lutut
(*geniculate body*)

badan malpighi

bagian nefron (unit ekskresi) yang terdiri atas glomerulus dan kapsul Bowman, tempat terjadinya filtrase (pemerasan) darah
(*malpighian body*)

bakal jantung

jantung pada tingkat permulaan; jantung mula
(*initial heart*)

bakteri fotosintesis

sekelompok bakteri yang mengandung bakterioklorofil sehingga mampu berfotosintesis dengan menggunakan hidrogen dari asam sulfid atau senyawa sulfur lainnya dan menambat karbon dioksida melalui daur Calvin, termasuk dalam kelompok ini bakteri sulfur hijau (*chlorobacteriaceae*), bakteri sulfur lembayung (*Thiorhodaceae*), dan bakteri nonsulfur lembayung (*Rhodospirillaceae*)
(*photosynthetic bacteria*)

bahan kelabu korteks

jaringan saraf yang terdiri terutama atas badan sel pada vertebrata; terdapat di lapis terluar serebrum, serebelum, dan nukleres otak
(*cortical grey matter*)

bakterioklorofil

bentuk klorofil yang terdapat pada bakteri berfotosintesis yang berbeda

dari klorofil tumbuhan hijau karena berbentuk tetrahidroporfin dan bukan dihidroporfin
(*bacteriochlorophyll*)

barier darah otak

penghalang dalam sistem saraf pusat yang menghalangi bahan kimia yang disuntikkan masuk ke dalam otak
(*blood-brain-barrier*)

barier imunologis

penolakan tubuh terhadap jaringan asing yang dicangkokkan; hambatan imunologi
(*immunological barrier*)

baroseptor

reseptor yang peka terhadap perubahan tekanan, seperti yang terdapat dalam dinding pembuluh darah, yang peka terhadap perubahan tekanan darah
(*baroreceptor*)

bentuk hidup

sifat dan bentuk perawakan tumbuhan beserta cara mempertahankan hidupnya, yang merupakan hasil interaksi menyeluruh proses kehidupan, baik yang bersifat bawaan maupun yang dipengaruhi oleh lingkungan
(*life form*)

berkas atrioventrikel

berkas otot yang melangsungkan impuls dengan jantung dari atrium kanan ke ventrikel (jantung); **berkas His**
(*atrioventricular bundle*)

berkas His

(*bundle of His*)
lihat: **berkas atrioventrikel**

beta-globulin

protein plasma, berhubungan dengan transportasi trombin dan protrombin
(*beta-globuline*)

bioritme

fungsi atau aktivitas suatu organisme atau organ yang terjadi menurut irama; biorama
(*biorythm*)

bio-umpan balik

- 1 metode untuk memantau gelombang otak seseorang dengan menggunakan elektroensefolograf kecil, terutama untuk mengontrol irama alfa;
- 2 metode seperti di atas yang digunakan untuk memantau dan mengontrol tekanan darah, laju jantung, aliran darah, tensi otot dsb
(*biofeedback*)

biramus

bercabang dua
(*biramous*)

bradiauksesis

pertumbuhan yang relatif lambat; laju pertumbuhan pada satu bagian lambat dibanding laju pertumbuhan keseluruhan
(*bradyauxesis*)

bradikinin

polipeptida yang terdapat dalam darah sehingga menyebabkan dilatasi pembuluh darah dan kontraksi otot licin
(*bradykinin*)

C

—cair

cairan antiseptis

cairan atau larutan yang menghambat terjadinya infeksi, berkembangnya mikroorganisme pada jaringan tubuh yang luka (karena kecelakaan)

(*antiseptic solution*)

cairan serebrospinal

cairan yang terdapat dalam ventrikel otak dan ruang subaraknoid berbagai selaput otak

(*cerebrospinal fluid*)

pencairan

proses perubahan menjadi cair, terutama perubahan gas dengan menggunakan tekanan dan pendinginan

(*liquefaction*)

—cerut

pencerut

otot yang menyempitkan suatu lubang, mengurangi besar ruangan, atau memampatkan suatu organ

(*constrictor*)

D

daur asam sitrat

(*citric acid cycle*)

lihat : daur Krebs

daur Calvin

perangkat reaksi berdaur yang merupakan reaksi gelap dalam fotosintesis, yang menghasilkan penambatan karbon dioksida menjadi glukosa melalui asam fosfoglisarat yang berat atom karbon 3 dengan menggunakan energi ATP dan NADPH yang dihasilkan dalam reaksi-reaksi cahaya fotosintesis; *daur Calvin-Benson-Bassham*; bandingkan dengan *lintasan Hatch-Slack* dan *tumbuhan C3*

(*Calvin cycle*)

daur hidup

1 urutan kejadian dan fase dalam kehidupan makhluk hidup, mulai dari asalnya sebagai zigot sampai matinya; 2 urutan fase yang dilewati makhluk hidup antara produksi gamet oleh satu generasi sampai produksi gamet oleh generasi berikutnya

(*life cycle*)

daur Krebs

urutan reaksi metabolisme berdaur yang terjadi secara umum pada organisme aerob dengan melibatkan konversi berbagai asam yang menjadi bentuk perantara dalam beberapa sintesis serta menghasilkan energi untuk membentuk ATP melalui rantai respirasi dan fosforilasi oksidatif;

daur asam sitrat; daur TCA

(*Krebs cycle*)

daur TCA

daur asam trikarboksilat yang terkenal dengan nama daur Krebs
(*TCA cycle*)

defeminisasi

penghilangan sifat feminin
(*defeminization*)

defisiensi mineral

kekurangan mineral
(*mineral deficiency*)

defisit tekanan difusi

besar tekanan bersih yang menyebabkan air terserap ke dalam tumbuhan,
yang merupakan selisih antara tekanan osmosis dan tekanan turgor
(*diffusion pressure deficit*)

deflokulasi

penguraian (pemecahan) menjadi partikel-partikel yang lebih halus
(*deflocculation*)

dekortikasi

proses pembuangan korteks
(*decortication*)

defosforilasi

proses pembuangan fosfor
(*dephosphorylation*)

dekstral

dari tangan kanan; tangan kanan
(*dextral*)

delirium

gangguan kesadaran temporer yang terjadi selama demam, mabuk, atau
karena pengaruh obat-obatan
(*delirium*)

delirium mental

gangguan mental atau saraf disertai dengan menggigil, halusinasi; biasanya
disebabkan oleh minum minuman keras yang berkepanjangan
(*delirium tremens*)

deoksigenasi

aksi atau proses pembuangan oksigen
(*deoxygenation*)

deoksikortikosteron

senyawa yang bersifat kristal didapat dari korteks kelenjar adrenal atau dibuat secara sintetis untuk penyembuhan defisiensi adrenal, epilepsi, dan keadaan hipotensi
(*deoxycorticosteron*)

deoksiribose

gula yang berasal dari asam deoksiribonukleat
(*deoxyribose*)

deserebrasi

pembuangan serebrum (otak besar)
(*decerebration*)

desikasi

proses pengeringan
(*desiccation*)

detoksifikasi

proses penawaran atau penetralan toksin
(*detoxyfication*)

deuterium

isotop hidrogen dengan massa atom 2 kali dari massa hidrogen biasa
(*deuterium*)

diabetes insipidus

gangguan dengan gejala kencing yang berlebihan, haus oleh karena kerusakan dari kelenjar hipofise
(*diabetes insipidus*)

diabetes melitus

gangguan metabolisme karbohidrat karena kelenjar pankreas (Pulau Langerhaus) tak mampu mensekresi insulin yang cukup, dengan gejala adanya gula dalam urin, turunnya bobot badan, selalu haus dan lapar, banyak kencing, dalam keadaan parah dapat terjadi koma
(*diabetes mellitus*)

diatropisme

bentuk tropisme yang arahnya tegak lurus terhadap sumber rangsangan;

pertumbuhan horizontal rimpang merupakan diatropisme terhadap gaya berat bumi
(*diatropism*)

dietilstilbestrol (DES)

zat sintesis yang digunakan sebagai estron
(*diethylstilbestrol (DES)*)

diferensiasi sel

proses yang menyangkut berbagai perubahan struktur dasar (tak khusus) menjadi struktur yang khusus untuk melakukan fungsi khusus
(*cell differentiation*)

difusi

gerakan molekul atau ion dalam cairan dari daerah berkonsentrasi tinggi ke daerah berkonsentrasi rendah
(*diffusion*)

dilatasi

pelebaran pada pembuluh darah, jantung, dan sebagainya
(*dilatation*)

dipleurula

larva dari deutero-stamia dengan ciri-ciri adanya silium di sekitar mulut
(*dipleurula*)

diplopia

penglihatan gambar ganda
(*diplopia*)

disimilasi

proses penguraian senyawa/zat organik menjadi senyawa yang lebih sederhana; katabolisme
(*dissimilation*)

disleksia

bentuk afasia yang ditandai oleh gejala tak dapat membaca dengan tepat/benar
(*dyslexia*)

disosiasi

proses pemisahan/penguraian elektrolit menjadi ion-ion; ionisasi
(*dissociation*)

dispnea

susah bernapas
(*dyspnea*)

distal

bagian yang terletak jauh dari atau menjauhi pusat atau titik origo
(*distal*)

distilasi

proses pemurnian air sehingga hanya terdiri atas hidrogen (H_2) dan oksigen (O_2); penyulingan
(*distillation*)

distrofi

kemunduran atau digenerasi; misalnya, degenerasi otot
(*dystrophy*)

dormin

(*dormin*)
lihat: asam absisat

E

—edar

peredaran kolateral

sirkulasi darah melalui pembuluh darah sekunder yang telah meningkat, sebagai imbalan gangguan vena atau arteri utama untuk sirkulasi yang baik

(collateral circulation)

efektor

organ, jaringan, atau sel yang mampu mengadakan reaksi terhadap rangsangan (misalnya, otot, kelenjar)

(effector)

eferen arteriol

pembuluh darah halus yang keluar dari suatu jaringan (misalnya dari nefron)

(efferent arteriol)

eklosi

1 keluarnya larva dari telur pada serangga; 2 keluarnya serangga dewasa dari tabung pipa

(eclosion)

ekshalasi

aksi menghembuskan udara (hawa) dari paru-paru melalui hidung; penghembusan napas

(exhalation)

ekskresi

proses membuang limbah yang tidak berguna bagi tubuh keluar dari sel

(excretion)

eksokrin

zat yang dikeluarkan oleh kelenjar bersaluran
(*exocrine*)

eksteroseptor

indera yang menerima rangsangan atau stimulus dari luar
(*exteroceptor*)

ekstrasistole

konstraksi abnormal dalam irama denyut jantung normal
(*extrasistole*)

ektofag

makan dari bagian luar sumber makanan
(*ectophagous*)

ektofit

tumbuhan parasit yang hidup pada permukaan luar makhluk lain
(*ectophyte*)

ektogenesis

pertumbuhan embrio secara *in vitro*
(*ectogenesis*)

ektoparasit

parasit yang hidup pada permukaan luar inangnya
(*ectoparasite*)

ektosimbiosis

bentuk simbiosis yang kedua simbiionnya berada di luar dan tidak hidup di dalam tubuh pasangannya
(*ectosymbiosis*)

ektosit

(*ectosite*)
lihat: **ektoparasit**

ektotrof

cara perolehan makanan dari luar tanpa penetrasi ke dalam sumber makanannya
(*ectotrophic*)

elaioplas

bentuk lenkoplas yang menyimpan minyak
(*elaioplast*)

elektrokardiograf

alat untuk mendeteksi dan mencatat impuls elektrik yang dihasilkan oleh jantung pada setiap denyut
(*electocardiograf*)

elektrokardiogram

gambaran atau rekaman yang dibuat oleh kardiograf
(*electroretinogram*)

elektromiogram

gambaran atau rekaman irama gelombang otot; EMG
(*electromyogram*)

elektroretinogram

bagian reaksi elektrik dari retina terhadap cahaya, digunakan untuk mendiagnosis penyakit mata; ERG
(*electoretinogram*)

elektrosefalograf

alat (radar) yang kompleks untuk mendeteksi, mengeraskan, dan mencatat gelombang elektrik atau gelombang otak pada korteks serebrum vertebrata
(*electrocephalograf*)

elektrosefalogram

gambaran atau rekaman irama gelombang elektrik pada korteks serebrum vertebrata
(*electrocephalogram*)

elektrostatik

keadaan dengan muatan elektrik stasioner atau dalam stadium rekat
(*electrostatic*)

elusi

proses mengekstrak suatu zat dari campuran dengan menggunakan pelarut aktif yang kuat dan memisahkannya (menariknya)
(*elution*)

emboly

proses pembentukan gastrula; invaginasi
(*emboly*)

embolisme

penyumbatan pembuluh darah karena adanya gumpalan darah atau

lemak yang diedarkan oleh darah
(*embolism*)

emesis

aksi atau proses muntah
(*emesis*)

emetatrofia

tubuh menjadi lemah karena terjadi muntah yang terus-menerus
(*emetatrophia*)

endofag

makan dari bagian dalam sumber makanannya
(*endophagous*)

endofit

tumbuhan yang hidup dalam tumbuhan lain
(*endophyte*)

endokrinologi

ilmu tentang sistem endokrin
(*endocrinology*)

endolimfe

cairan yang terdapat dalam telinga
(*endolymph*)

endomiksis

proses reorganisasi inti mirip dengan konjugsi, yang terjadi pada protozoa soliter; menjadi muda kembali
(*endomixis*)

endomiokarditis

radang pada selaput dan otot jantung
(*endomyocarditis*)

endoparasit

parasit yang hidup di bagian dalam jaringan, organ, atau tubuh inangnya
(*endoparasite*)

endorfin

zat penekan rasa sakit yang dilepaskan oleh otak, bila saraf tertentu dirangsang dengan akupunktur
(*endorphin*)

endosimbiosis

bentuk simbiosis yang salah satu simbiionnya hidup dalam tubuh pasangannya
(*endosymbiosis*)

endosit

(endosite)

lihat: **endoparasit**

endositosis

proses absorpsi atau penyerapan bahan ke dalam sel
(*endocytosis*)

endotermik

pengelolaan suhu interna dengan konstan; *homeotermik*
(*endothermic*)

endotrof

cara perolehan makanan dari dalam, seperti pada mikoriza yang jamuranya masuk ke dalam sistem perakaran inangnya
(*endotrophic*)

endozoik

hidup dalam atau melewati bagian dalam tubuh hewan
(*endozoic*)

endozookori

cara pemecaran dengan bantuan hewan, khususnya dengan melewati saluran makanan, misalnya biji yang ditelan untuk kemudian dikeluarkan bersama kotoran di tempat lain
(*endozoochory*)

enervasi

perihal pelayanan saraf pada sel atau jaringan tubuh
(*enervation*)

enterogastron

hormon yang dihasilkan oleh mukosa usus yang menghambat gerakan lambung dan sekresi lambung
(*enterogastrone*)

enzim

protein yang dihasilkan oleh sel hidup, yang mempengaruhi reaksi kimia, baik dalam tubuh hewan maupun pada tumbuhan tanpa mengalami pe-

rubahan; katalisator organisme
(*enzyme*)

enzim pengaktif

sekelompok enzim yang berperan dalam sintesis protein, mengatalis reaksi ATP dengan asam amino dan pembentukan amino-asil-ERNA
(*activating enzymes*)

enzimolisis

perubahan kimia yang terjadi karena aktivitas enzim
(*enzymolysis*)

enzimologi

ilmu tentang enzim, baik komposisinya maupun aktivitasnya
(*enzymology*)

epimorfosis

regenerasi bagian dari suatu organisme dengan cara proliferasi pada permukaan yang terluka
(*epimorphosis*)

epibentos

komunitas makhluk hidup yang hidup pada permukaan dasar laut atau danau
(*epibenthos*)

epibiosis

bentuk simbiosis yang salah satu simbiionnya hidup pada permukaan luar pasangannya
(*epibiosis*)

epibiotik

endemik yang terjadi dari peninggalan flora atau fauna terdahulu
(*epibiotic*)

epifil

epifit yang tumbuh pada permukaan daun
(*epiphyllous*)

epinasti

pertumbuhan permukaan sisi atas suatu organ tumbuhan (misalnya dengan daun) yang lebih cepat dibandingkan dengan permukaan sisi bawahnya sehingga terjadi pelengkungan ke bawah
(*epinasty*)

epinefrin

hormon yang dihasilkan oleh bagian dalam kelenjar adrenal(is) dan berfungsi mengatasi keadaan stres; adrenalin
(*epinephrine*)

epizoik

hidup menempel pada tubuh hewan; biasanya tidak sebagai parasit
(*epizoic*)

epizookori

cara pemencaran dengan jalan menempel pada permukaan luar hewan
(*epizoochory*)

ergograf

radas/alat yang mengukur dan mencatat kerja otot, laju payat, dsb
(*ergograph*)

ergogram

gambaran atau rekaman yang dibuat oleh ergograf
(*ergogram*)

ergosterol

alkohol steroid yang berasal dari ergot (fungus) atau dari biang, dan bila terkena sinar matahari, akan berubah menjadi vitamin D
(*ergosterol*)

eritroblas

sel berinti yang terdapat dalam sumsum tulang, yang akan berkembang menjadi eritrosit
(*erythroblast*)

eritroblastosis fetal

keadaan yang terjadi pada bayi jika antibodi dari ibu yang ber-Rh negatif beraksi dengan darah bayi yang ber-Rh positif
(*erythroblastosis fetalis*)

eritropoilsis

produksi sel darah merah
(*erythropoilsis*)

euforia

merasa senang dan merasa sehat
(*euphoria*)

euforian

obat yang digunakan untuk membebaskan tekanan/depresi dan merangsang rasa nyaman

(*euphoriant*)

eupnea

bernapas dengan normal

(*eupnea*)

eviserat

1 mengeluarkan isi perut; 2 mengeluarkan jeroan dengan membuka/mengoperasi perut (abdomen)

(*eviscerate*)

evolusi konvergen

hewan yang sangat berbeda dalam habitat khusus, cenderung mempunyai struktur adaptif yang sama seperti bentuk tubuh yang langsing yang terjadi misalnya pada ikan paus

(*convergent evolution*)

F

faktor ekstrinsik

1 faktor atau pengaruh yang datang dari luar; 2 vit B 12
(*extrinsic factor*)

faktor intrinsik

zat yang dihasilkan oleh lambung, dibutuhkan untuk penggunaan vit B 12 dalam tubuh
(*intrinsic factor*)

faktor penggumpalan

faktor yang dibutuhkan untuk pembekuan darah
(*clotting factor*)

feritin

protein mengandung ferum (ion besi), disintesis dalam hati untuk kepentingan tubuh
(*ferritin*)

fertilisasi silang

pembuahan yang terjadi antara dua individu yang berbeda
(*cross fertilization*)

filtrasi efektif

proses pemerasan darah yang terjadi antara glomerulus dan badan malpighi
(*effective filtration*)

fosforilasi fotosintesis

(*photosynthetic phosphorylation*)

lihat: **fotofosforilasi**

fosforilasi oksidatif

produksi ATP dari ADP dan fosfat inorganik dengan menggunakan energi dari respirasi aerob
(*oxidative phosphorylation*)

fotoautotrof

autotrof yang memperoleh energi untuk mensintesis senyawa organik dari bahan anorganik secara langsung dari bahaya matahari
(*photoautotroph*)

fotofosforilasi

produksi ATP dari ADP dan fosfat anorganik dengan menggunakan elektron fotosintesis yang dirangsang cahaya sebagai sumber energi:
fosforilasi fotosintesis
(*photophosphorylation*)

fotoheterotrof

mahluk hidup yang mampu menyelenggarakan fotosintesis, tetapi memerlukan persediaan senyawa organik sebagai sumber hidrogen
(*photoheterotroph*)

fotokinesis

bentuk kinesis untuk menanggapi rangsangan suatu daerah tertentu spektrum cahaya yang terlihat oleh mata
(*photokinesis*)

fotonasti

bentuk gerakan nasti yang dirangsang oleh cahaya membaaur atau oleh variasi penyinaran
(*photonasty*)

fotoperiodisme

tanggapan tumbuhan terhadap pergiliran dan lama waktu terang (siang) dan gelap (malam) setiap hari
(*photoperiodism*)

fotorespirasi

respirasi yang terjadi pada tumbuhan dalam keadaan terang, proses ini merugikan karena mengurangi keefisienan fotosintesis sampai 50% sebab dalam fotorespirasi tidak dihasilkan ATP
(*photorespiration*)

fotosintesis

pembentukan karbohidrat dari karbon dioksida dan air dengan bantuan energi matahari yang terserap oleh klorofil dan dikatalisator oleh berbagai enzim dalam kloroplas serta menghasilkan oksigen sebagai hasil sampingan
(*photosynthesis*)

fotosistem I, PSI

salah satu sistem fotokimia yang mengandung pigmen fotosintesis P700 yang beroperasi dalam urutan reaksi cahaya selama proses fotosintesis
(*photosystem I, PSI*)

fotosistem II, PSII

salah satu sistem fotokimia yang mengandung pigmen fotosintesis P680 yang beroperasi dalam urutan reaksi cahaya selama proses fotosintesis
(*photosystem II, PSII*)

fototaksis

bentuk taksis untuk menanggapi rangsangan cahaya
(*phototaxis*)

fototrof

tumbuhan yang dalam mensintesis senyawa organik yang diperlukannya menggunakan sumber energi cahaya matahari secara langsung; istilah ini mencakup **fotoautotrof** dan **fotoheterotrof**
(*phototroph*)

fototropisme

bentuk tropisme untuk menanggapi rangsangan cahaya
(*phototropism*)

fovea

bagian kecil yang melekok pada retina mata
(*fovea*)

fovea sentral

bagian kecil yang terletak di tengah-tengah retina mata, merupakan tempat penglihatan yang tajam
(*fovea centralis*)

fuko-xantin

xantofil yang terdapat pada ganggang *phalophyceae* dan *phalophyceae* yang mampu menyerap cahaya lebih baik dari klorofilnya untuk ke-

mudian meneruskan energi yang diambilnya kepada klorofil
(*fucoxanthin*)

fundus

bagian lambung yang mengandung kelenjar gastrik terdiri atas 3 macam
sel: mensekresikan HCL, pepsin, dan musin
(*fundus*)

fungside

bahan kimia pembasmi jamur/fungus
(*fungside*)

G

gangguan jantung

berhentinya aksi jantung
(*heart failure*)

ganglion otonom

ganglion yang terdapat dalam rongga tubuh, di kanan kiri tulang belakang di daerah dada dan daerah pinggang, masing-masing mempunyai satu atau beberapa saraf otonom yang melayani alat-alat tubuh
(*autonomic ganglion*)

ganglion basal

ganglion yang menghubungkan serebrum dengan pusat lainnya
(*basal ganglion*)

ganglion genikulat

ganglion yang terdapat pada saraf fasial (saraf muka)
(*geniculate ganglion*)

gastrin

hormon yang menyebabkan reaksi getah lambung
(*gastrin*)

gelung Henle

bagian tululus dari nefron yang melengkung atau menggeling
(*loop of Henle*)

gembung perut

keadaan ketika terdapat banyak gas di dalam lambung atau usus
(*flatulence*)

geonasti

bentuk gerakan nasti yang dirangsang oleh gaya berat bumi
(*geonasty*)

geotropisme

bentuk tropisme untuk menanggapi rangsangan gaya berat bumi
(*geotropism*)

gerakan otonom

gerakan tumbuhan atau bagian tumbuhan untuk menanggapi rangsangan yang berasal dari dalam tubuh tumbuhan itu sendiri; aliran protoplasma, sirkum nutasi adalah contoh gerakan otonom; bandingkan **gerakan paratonik**
(*autonomic movement*)

gerakan paratonik

gerakan yang ditunjukkan tumbuhan atau bagian tumbuhan sebagai tanggapan atas adanya rangsangan dari luar; taksis, nasti; tropisme adalah contoh gerakan paratonik; bandingkan **gerakan otonom**
(*paratonic movement*)

getah lambung

getah yang dihasilkan oleh kelenjar lambung yang bersifat agak jernih, mengandung pepsin dan enzim lainnya
(*gastric juice*)

glaukoma

keadaan patologis yang terdapat pada mata dengan gejala peningkatan tekanan dalam bola mata dan pembesaran mata yang dapat menyebabkan buta
(*glaucoma*)

glikogen otot

glikogen cadangan dalam sel otot, siap untuk fosforilasi dan oksidasi (oleh sel otot); berasal dari glukose darah dan merupakan sumber energi
(*muscle glycogen*)

glikogenesis

keadaan yang mempengaruhi metabolisme pada anak-anak karena kelebihan glikogen yang tertimbun dalam alat tubuh, seperti hati atau ginjal sehingga membesar
(*glycogenesis*)

glikolipid

lemak yang pada hidrolisis menghasilkan gula dan asam lemak
(*glycolifid*)

glomus

massa kecil pada pembuluh darah kavernosa
(*glomus*)

glukagon

hormon yang dihasilkan oleh kelenjar pankreas, berfungsi meningkatkan kadar gula darah dengan merangsang pemecahan glikogen menjadi glukosa
(*glucagon*)

glukokinase

enzim yang menguraikan glukosa atau mensintesisnya
(*glucokinase*)

glukokortikoid

sekelompok hormon steroid, misalnya kortison, yang dihasilkan oleh korteks kelenjar adrenal dan mempengaruhi metabolisme glukosa
(*glucocorticoid*)

glukolisis

proses penguraian karbohidrat, seperti glukosa menjadi asam
(*glucolysis*)

glukoneogenesis

pengubahan bahan nonkarbohidrat, misalnya protein menjadi gula
(*gluconeogenesis*)

glukosuria

keadaan yang menunjukkan bahwa dalam urin terdapat gula, seperti yang terjadi dalam kasus diabetes militus (penyakit gula)
(*glucosuria*)

goitrogen

zat yang menyebabkan timbulnya atau terjadinya gondok
(*goitrogen*)

gonadotropin korion

hormon perangsang korion
(*chorionic gonadotropin*)

gondok

pembesaran kelenjar tiroid, sering tampak sebagai benjolan pada leher, seringkali disebabkan oleh kurangnya iodium dalam makanan
(*golter; goitre*)

gradien konsentrasi

sistem hubungan dalam organisme yang menyangkut atau berhubungan dengan kenaikan dan penurunan konsentrasi
(*concentration gradient*)

gugur daun

pelepasan daun yang dikendalikan melalui proses fisiologi yang terjadi pada zona absisi di pangkal tangkai daun, serta berkaitan dengan menurunnya kandungan auksin pada helaian daun, bergantung jenisnya ada tumbuhan yang meranggas (daunnya gugur serentak) dan ada pula yang hijau kekal
(*leaf fall*)

—gumpal**penggumpalan darah**

serangkaian proses yang menyangkut pembentukan gumpal darah pada hewan/manusia, keping-keping darah melepaskan tromboplastin yang akan bersenyawa dengan antiprotrombin sehingga protrombin bebas, yang selanjutnya akan bersenyawa dengan ion kalsium dari plasma membentuk trombin yang mengubah fibrinogen menjadi fibrin yang selanjutnya menjadi fibril dan menahan sel-sel darah sehingga terjadi penggumpalan darah
(*clumping*)

gutasi

pengeluaran cairan air ke permukaan tumbuhan, misalnya embun pada dedaunan di pagi hari
(*guttation*)

H

halusinasi

keadaan melihat, mendengar, mengecap, mencium ataupun mengalami perasaan yang terjadi pada khayalan seseorang
(*hallucination*)

—hambat

hambatan jantung

keadaan abnormal jantung yang disebabkan oleh pemblokiran saraf yang menyalurkan impuls kontraksi dari atrium ke ventrikel sehingga bekerja tak seirama (sendiri-sendiri)
(*heartblock*)

penghambat enzim

bahan kimia yang mencegah atau mengurangi aktivitas enzim tertentu
(*enzyme inhibitor*)

haptonasti

bentuk gerakan nasti yang dirangsang oleh kontak
(*haptonasty*)

haptotropisme

bentuk tropisme untuk menanggapi rangsangan kontak
(*haptotropism*)

harapan hidup

panjang waktu rata-rata yang diharapkan oleh suatu makhluk dapat sintas dalam bentangan masa daur hidupnya
(*life expectancy*)

heliotaksis

bentuk taksis untuk menanggapi rangsangan cahaya matahari
(*heliotaxis*)

heliotropisme

bentuk tropisme untuk menanggapi rangsangan cahaya matahari
(*heliotropism*)

helotisme

bentuk simbiosis yang salah satu simbionnya memperbudak pasangannya
(*helotism*)

hemaglutinasi

penggumpalan sel-sel darah merah karena hemaglutinin, digunakan untuk menentukan adanya aneka ragam penyakit, misalnya artritis
(*hemagglutination*)

hemaglutinin

antibodi yang dihasilkan dalam darah dan menyebabkan penggumpalan sel darah merah
(*hemagglutinin*)

hemasitometer (hemositometer)

alat atau radar yang dipakai menghitung sel darah dalam volume tertentu
(*hemacytometer, hemocytometer*)

hematimeter

radas untuk menghitung jumlah sel darah dalam sejumlah tertentu darah, terdiri atas selid mikroskop yang mengandung suatu sel yang terdapat dalam darah yang telah diketahui jumlahnya
(*hematimeter*)

hematin

pigmen berwarna hitam kebiruan mengandung besi, terbentuk dalam dekomposisi/penguraian hemoglobin
(*hematin*)

hematinometer

radas untuk menentukan banyaknya hemoglobin dalam darah
(*hematinometer*)

hematokrit

sentrifuse (pusingan) yang digunakan untuk menentukan volume relatif

plasma dan sel darah dengan volume tertentu
(*hematocrit*)

hematokrom

pigmen merah darah, hemoglobin
(*hematochrome*)

hematologi

ilmu cabang fisiologi yang mempelajari struktur, fungsi, dan penyakit darah serta mempelajari jaringan tubuh dan organ yang membentuk bagian-bagian darah
(*hematology*)

hematopoises

pembentukan darah
(*hematopoises*)

hematuria

keadaan ketika dalam urin terdapat darah
(*hematuria*)

heme

senyawa besi yang merupakan bagian nonprotein molekul hemoglobin
(*heme*)

hemiparasit

parasit fakultatif yang dapat sintas tanpa adanya inang
(*hemiparasite*)

heteroforin

kecenderungan bola mata bergerak tidak normal karena fungsi otak yang tidak benar; juling
(*heterophorin*)

heterotrof

makhluk hidup (seperti hewan dan jamur) yang untuk keperluan hidupnya bergantung pada bahan organik yang dihasilkan oleh makhluk hidup lainnya.
(*heterotroph*)

hewan ektoterm

hewan yang suhu tubuhnya bergantung pada lingkungan luar
(*ectothermic animal*)

hidropinik

pembudidayaan tanaman tanpa tanah dalam air yang kaya hara dan biasanya ditanam pada medium lengas seperti pasir
(*hydroponics*)

hidrotaksis

bentuk taksis untuk menanggapi rangsangan air
(*hydrotaxis*)

hidrotropisme

bentuk tropisme untuk menanggapi rangsangan air
(*hydrotropism*)

higrokinesis

bentuk kinesis yang terjadi untuk menanggapi rangsangan perubahan kelembapan udara
(*hygrokinesis*)

higrotaksis

bentuk taksis untuk menanggapi rangsangan kelembapan air
(*hygrotaxis*)

higrotropisme

bentuk tropisme untuk menanggapi rangsangan kelembapan udara
(*hygrotrpism*)

hiperaenia

kelebihan darah pada bagian tertentu tubuh, misalkan karena trauma atau adanya luka/radang
(*hyperaenia*)

hiperbentos

komunitas makhluk hidup yang hidup di atas, tetapi dekat permukaan dasar laut atau danau
(*hyperbenthic*)

hiperepifit

epifit yang menempel langsung pada epifit lain
(*hyperepiphyte*)

hiperglikemia

terdapatnya gula dalam darah dengan jumlah yang berlebihan
(*hyperglycemia*)

hewan amoniotelik

hewan dengan ekresi utama amonium
(*ammoniotelic animal*)

hewan berdarah dingin

hewan vertebrata tingkat rendah, mempunyai suhu badan yang bergantung pada lingkungannya (amfibia)
(*cold-blooded animal*)

hidrokinetik

1 kinetik dari cairan; 2 cabang fisika yang mempelajari gerakan cairan
(*hydrokinetics*)

hidrokortison

hormon kelenjar adrenal berasal dari kortison, digunakan untuk mengobati artritis dan peradangan
(*hydrocortisone*)

hidroksilamina

basa kiral, tak berwarna, mempunyai sifat mirip aniamia, tetapi kurang bersifat basa, digunakan sebagai zat reduksi
(*hydroxylamine*)

hidroksilase

enzim yang melakukan katalisis pada hidroksilasi
(*hydroxylase*)

hidrolase

enzim yang melakukan katalisis dengan membuang atau membebaskan H_2O dari suatu substrat
(*hydrolase*)

hidrolisis

proses kimia yang merombak suatu senyawa serta mengubahnya dengan mengeluarkan air
(*hydrolysis*)

hidrolizat

hasil proses hidrolisis
(*hydrolyzate*)

hidronasti

bentuk gerakan nasti yang dirangsang oleh perubahan kelembapan udara
(*hydronasty*)

hiperkalsemia

kelebihan Ca (kalsium) dalam darah
(*hypercalcemia*)

hiperkapnia

kelebihan karbon dioksida dalam darah
(*hypercapnia*)

hiperopia

keadaan abnormal pada mata, objek yang jauh membentuk gambar lebih jelas daripada objek yang dekat karena cahaya sejajar mencapai retina sebelum difokuskan; hiper metropia, penglihat jauh
(*hyperopia*)

hiperparasit

parasit yang hidup sebagai parasit pada parasit lain
(*hyperparasite*)

hiperpireksia

demam yang sangat kuat
(*hyperpyrexia*)

hiperpnea

pernapasan sangat dalam atau bernapas dengan berat
(*hyperpnea*)

hipersekreksi

sekresi yang berlebihan, misalnya sekresi ludah
(*hypersecretion*)

hipersensitif

sangat peka
(*hypersensitive*)

hipertiraidisme

aktivitas yang berlebihan pada kelenjar tiroid sehingga mengakibatkan terjadinya laju metabolisme yang tinggi dan nerves
(*hyperthyroidism*)

hipertonik

larutan yang memiliki tekanan osmotik lebih tinggi daripada larutan yang

dibandingkan
(*hypertonic*)

hipnotoksin

zat pelumpuh yang dihasilkan, misalnya, oleh knidaria untuk melumpuhkan mangsanya
(*hypnotoxin*)

hipobentos

fauna dasar laut di bawah kedalaman 1.000 m
(*hypobenthos*)

hipobiosis

keadaan jika hanya terlihat tanda kegiatan metabolisme minimal pada makhluk hidup yang dorman
(*hypobiosis*)

hipobiotik

sifat makhluk yang hidup dalam lingkungan mikro habitat yang terlindung
(*hypobiotic*)

hipofil

hidup atau tumbuh pada permukaan bawah daun
(*hypophyllous*)

hipofisektomi

pembuangan hipofise dengan pembedahan
(*hypophysectomi*)

hipoglikemia

keadaan sangat rendahnya kadar gula dalam darah, sering disebabkan oleh penyuntikan insulin yang overdosis
(*hypoglycaemia*)

hipoksia

kekurangan oksigen akibat tidak mempunya jaringan darah menyerap oksigen diketinggian yang ekstrem dengan tekanan udara yang menurun
(*hypoxia*)

hiponasti

pertumbuhan permukaan sisi bawah suatu organ tumbuhan (misalnya daun) yang lebih cepat dibandingkan dengan sisi atasnya sehingga terjadi

pelengkungan ke atas
(*hyponasty*)

hipopituiteri

defisiensi sekresi dari kelenjar pituiteri
(*hypopituitery*)

histaminase

enzim yang menyebabkan histamin tidak aktif
(*hystaminase*)

histokimia

ilmu kimia jaringan
(*histochemistry*)

holofit

hidup seperti tumbuhan dengan jalan mensintesis senyawa organik dari substrat anorganik
(*holophytic*)

holoparasit

parasit obligat yang tidak dapat sintas kalau tidak ada inangnya
(*holoparasite*)

holosaprofit

tumbuhan yang mengambil makanannya semata-mata dari bahan organik yang mengalami dekomposisi; **saprofit obligat**
(*holosaprophyte*)

holozoik

makan seperti hewan dengan menelan bahan organik kompleks
(*holozoid*)

homeostasis

kecenderungan organisme mengelola keseimbangan interna, seperti suhu atau kandungan cairan, dengan regulasi proses dalam tubuhnya
(*homeostasis*)

homeoterm

organisme yang mengelola/mengatur suhu tubuhnya tetap konstan;
homoioterm
(*homeotherm*)

homeotermik

(*homeothermic*)
lihat: **endotermik**

homoioterm*(homoiotherm)*

lihat: homeoterm

hormon

zat yang dihasilkan oleh kelenjar endokrin

*(hormone)***hormon antidiuretik**

hormon yang mengurangi atau menghambat eliminasi urin

*(antidiuretic hormone)***hormon gonadotrofik**

hormon yang mempengaruhi atau merangsang pertumbuhan atau aktivitas gonad

*(gonadotrophic hormone)***hormon luteotrof**

hormon yang berasal dari hipofise bagian depan, berfungsi merangsang kelenjar susu untuk mengeluarkan susu serta mempengaruhi aktivitas korpus luteum, prolaktin, LTH

*(luteotrophic hormone)***hormon peluteinan**

hormon yang dihasilkan oleh hipofise bagian depan pada mamalia berfungsi merangsang ovulasi dan membentuk korpus luteum, LH

*(luteinizing hormone)***hormon perangsang melanofor**

hormon yang dihasilkan oleh hipofise, berfungsi mengontrol pigmentasi, intermedium

*(melanophore-stimulating hormone)***hormon perangsang sel interstisial**

hormon berasal dari pituitari, bekerja atau merangsang sel interstis testis untuk membentuk testoterm

(interstitial cell stimulating hormone, ICSH)

—imbang

keseimbangan asam-basa

keseimbangan dan kimiawi yang normal antara garam, asam, dan basa dalam jaringan atau alat tubuh, selalu bersifat basa, kecuali dalam lambung dan urine
(*acid-base balance*)

imbibisi

proses penyerapan air oleh substansi tertentu, seperti selulosa dan lignin secara pasif, kulit biji menyerap air sebelum berkecambah; proses ini berperan pula dalam penyerapan air oleh akar
(*imbibition*)

imipramin

obat perangsang yang digunakan untuk penyembuhan depresi yang parah
(*imipramine*)

imunitas humor

imunitas yang didapat karena pengaruh cairan tubuh
(*humoral immunity*)

imunoglobulin

globulin yang bekerja sebagai antibodi, sebuah protein dalam plasma darah yang memberikan imunitas
(*immunoglobulin*)

imunosupresan

obat penekan imunitas, digunakan terutama untuk menekan penolakan terhadap jaringan yang dicangkokkan
(*immunosuppressant*)

—indera**penginderaan otot**

penginderaan otot dibarengi dengan gerakan bagian tubuh karena adanya reseptor (indera) yang terletak dalam otot, persendian dan tendon (*muscle sense*)

induser

komponen dari operon yang membantu mengaktifkan gen (*inducer*)

inervasi dua motor

dipengaruhi oleh dua saraf motor (*dual motor innervation*)

infarksi

terjadinya infark atau jaringan yang mati karena penyumbatan darah oleh trombus atau embulus (*infarction*)

infleksi

1 penekukan; 2 perubahan kurvatur dari cembung ke cekung atau dari cekung ke cembung (*inflection*)

ingatan jangka panjang

ingatan yang tersimpan dalam waktu yang lama (*long term memory*)

ingesti

proses pengambilan makanan atau zat lain ke dalam tubuh untuk dicerna (*ingestion*)

inervasi

pelayanan saraf pada organ atau jaringan tertentu (*innervation*)

inhibitor monoaminoksidase

obat yang menghambat kerja enzim monoaminoksidase, digunakan untuk mengurangi tekanan darah dan depresi mental (*monoamineoksidase inhibitor*)

insulin

hormon yang dihasilkan oleh pulau Langerhans, yang berfungsi mengubah gula menjadi gula darah (*insulin*)

insulinase

enzim yang dihasilkan oleh hati, berfungsi menguraikan dan menghancurkan insulin
(*insulinase*)

intermedin

hormon yang dihasilkan oleh bagian tengah kelenjar pituitari, berfungsi mengontrol pigmentasi dan perubahan warna pada tubuh
(*intermedin*)

intratoraks

dalam dada
(*intrathoracic*)

intravaskular

dalam pembuluh darah
(*intravascular*)

ionisasi

proses pemisahan menjadi ion-ion (misalnya, asam, basa, garam terurai menjadi ion dalam larutan), pengionan
(*ionization*)

ipsilateral

terletak pada sisi yang sama
(*ipsilateral*)

iradiasi

proses atau aksi penyinaran
(*irradiation*)

irama alfa

irama turun-naiknya potensi elektrik korteks serebral secara spontan selama inaktivitas mental
(*alpha rhythm*)

irama metakron

pola getaran silium atau flagelum, mirip gelombang yang terkoordinasi
(*metachronal rhythm*)

irama sirkadia

irama biologis yang terjadi kira-kira setiap 24 jam (misalkan ayam yang ketika bertelur)
(*circadian rhythm*)

iritabilitas

kemampuan (fundamental) protoplasma menanggapi stimulus atau perubahan lingkungan
(*irritability*)

isemia

anemia lokal, yang disebabkan oleh penyumbatan arteri pembuluh yang membawa darah
(*ischaemia*)

isosmotik

mempunyai tekanan osmosis yang sama
(*isosmotic*)

isotonik

sifat larutan yang memiliki tekanan osmosis sama dengan larutan yang diperbandingkan; lihat **hipotonik** dan **hipertonik**
(*isotonic*)

J

jam biologi

mekanisme penentuan waktu yang dimiliki makhluk hidup yang bertanggung jawab pada terjadinya tanggapan fisiologi berkala atau berdaur secara teratur, seringkali dikendalikan oleh substansi pertumbuhan, misalnya pengakhiran masa dormansi biji jika keadaan menguntungkan untuk perkecambahan
(*biological clock*)

jaringan elastik

jaringan penunjang yang bersifat kenyal/elastis
(*elastic tissue*)

—jerap

penjerapan
(*adsorption*)

lihat: penyerapan

K

Kafein

obat perangsang sedikit pahit terdapat dalam kopi dan teh (formula $C_8H_{10}N_4O_2H_2O$)
(*caffeine*)

kalorimeter

alat atau radas untuk mengukur panas yang dilepaskan atau yang terdapat dalam tubuh, seperti panas yang dihasilkan oleh reaksi kimia dari percampuran beberapa zat
(*colorimeter*)

kalsifikasi

proses pengapuran, dengan pengerasan jaringan atau struktur dengan pengendapan garam kalsium
(*calcification*)

kalsitonin

hormon yang mengatur konsentrasi kalsium dalam cairan tubuh; dihasilkan oleh kelenjar teroid
(*calcitonin*)

kanker ganas

kanker yang sangat berbahaya, sulit disembuhkan
(*malignant cancer*)

kantung harva

(pada burung) sejumlah kantung berdinding tipis melekat pada tabung bronkial, beberapa menjulur ke ruang viseral, ataupun ke dalam tulang

besar; (pada serangga) tabung trakea berdinding tipis yang dapat mengembang; (pada mamalia) kantung alveolus paru-paru (*air sacks*)

kapasitan

1 ketepatan kapasitor (suatu alat) yang menentukan banyaknya muatan listrik yang dapat diterima dan disimpan; 2 kemampuan suatu sirkuit atau kondensor untuk mengelola arus listrik yang berubah (*capacitance*)

kapasitasi

serangkaian perubahan yang dialami oleh spermatozoa dalam uterus sebelum membuahi sel telur (*capacitation*)

kapasitas lapangan

jumlah kandungan air tanah pada keadaan sesudah bebas dari air hujan karena proses saliran (*field capacity*)

kapilaritas

naik-turunnya permukaan suatu cairan yang bersentuhan dengan dinding tabung kapiler, yang disebabkan oleh tensi permukaan (*capillarity*)

karbaminohemoglobin

ikatan longgar antara hemoglobin dan karbon dioksida; cara normal pengangkutan karbon dioksida oleh darah (walaupun hanya sedikit) (*carbaminohaemoglobin*)

karboksihemoglobin

senyawa yang terbentuk dalam darah jika karbon-monoksida yang dihirup bersenyawa dengan hemoglobin (*carboxyhaemoglobin*)

kardiolgin

rasa sakit di daerah dekat jantung (*cardiolgin*)

kardiograf

alat atau radas yang digunakan untuk mengetahui sifat dan intensitas gerak jantung (*cardiograph*)

kardiogram

setiap laporan tertulis yang ditunjukkan oleh kardiograf
(*cardiogram*)

karies

pembusukan atau kematian dari badan tulang; istilah ini digunakan untuk gigi yang membusuk
(*caries*)

karotena

pigmen jingga, merah, atau kuning yang semuanya adalah hidrokarbon dengan rumus $C_{40}H_{56}$ yang terdapat dalam sel berfotosintesis yang, di samping membantu menangkap energi cahaya, juga berfungsi melindungi pigmen fotosintesis lainnya dari gangguan fotooksidasi oleh cahaya ultraungu
(*carotene*)

karotenoid

pigmen kuning, jingga, atau merah terlarutkan lemak yang terdapat pada sel-sel berfotosintesis atau tempat lainnya secara luas pada tumbuhan, ada dua bentuk karotenoid, yaitu karotena dan xantofil
(*carotenoids*)

katabolisme

proses pemecahan molekul kompleks menjadi molekul yang lebih sederhana, respirasi misalnya melibatkan reaksi katabolisme yang mendegradasi gula menjadi karbon dioksida dan air serta menghasilkan energi kimia yang disimpan sebagai ATP; bandingkan dengan anabolisme
(*catabolism*)

katatonia

keadaan berhubungan dengan skizofrenia, dengan ciri-ciri tak sadar dan otot kaku
(*catatonia*)

katup nitral

katup jantung yang terletak antara atrium kiri dan ventrikel kiri, yang menghalangi mengalirnya darah kembali ke atrium, katup bikuspid
(*nitral valve*)

kawasan motor

bagian hemisfer serebrum yang memberi/memprakarsai impuls pada otot kerangka
(*motor area*)

keiolosis

suatu keadaan kekurangan riboflavin atau vitamin B₂, dengan gejala radang dan sariawan pada sudut mulut (*cheiolosis*)

kelenjar bulbo-uretra

sepasang kelenjar kecil, yang bermuara pada pangkal uretra hewan mamalia jantan, mengeluarkan lendir ketika sperma dilepaskan; kelenjar Cowper (*bulbo-urethral gland*)

kelenjar Cowper

sepasang kelenjar kecil yang menghasilkan lendir dan melepaskannya pada pangkal uretra mamalia jantan ketika sperma keluar; kelenjar bulbo-uretral (*Cowper's gland*)

kelenjar eksokrin

kelenjar yang mempunyai saluran, misalnya kelenjar ludah (*exocrine gland*)

kelenjar endokrin

(endocrine organ)
lihat: organ endokrin

kelenjar endokrin

kelenjar tanpa saluran, dan sekreta (hormon) diedarkan ke sel atau organ target melalui darah (*ductless gland*)

kelenjar lambung

kelenjar dalam mukosa lambung menghasilkan getah lambung (*gastric gland*)

kelenjar meibom

kelenjar asinus yang bercabang-cabang dalam kelopak mata, salurannya bermuara di tepi kelopak mata (*meibomian gland*)

kelenjar pelung

kelenjar yang mempengaruhi pergantian selongsong/kulit (*moulting gland*)

kemoautotrof

mahluk hidup yang mensintesis senyawa organik yang diperlukannya

dengan menggunakan energi yang berasal dari proses oksidasi senyawa anorganik

(chemoautotroph)

kemoheterotrof

makhluk hidup yang mensintesis senyawa organik yang diperlukannya dengan menggunakan energi yang berasal dari proses oksidasi senyawa organik

(chemoheterotroph)

kemokinesis

bentuk kinesis untuk menanggapi intensitas rangsangan kimia, termasuk rangsangan endus

(chemokinesis)

kemonasti

bentuk gerakan nasti untuk menanggapi rangsangan kimia yang membaaur atau tidak langsung

(chemonasty)

kemotaksis

bentuk taksis untuk menanggapi rangsangan kimia

(chemotaxis)

kemotrof

makhluk hidup yang dalam mensintesis senyawa organik yang diperlukannya menggunakan sumber energi yang berasal dari proses oksidasi senyawa anorganik (kemoautotrof) atau organik (kemoheterotrof), sedangkan energi cahaya sama sekali tak berperan dalam proses ini.

(chemotroph)

kemotropisme

bentuk tropisme untuk menanggapi rangsangan bahan kimia, misalnya pertumbuhan tabung serbuk sari ke arah rangsangan senyawa kimia yang dikeluarkan oleh putik

(chemotropism)

keping darah

sel darah tak berwarna yang terdapat dalam darah vertebrata, lebih kecil dari sel daerah merah. penting dalam pengumpulan darah

(blood platelet)

keping ujung motor

pembesaran ujung cabang terminal (akhir) dari aksen neuranmotor yang berbentuk seperti cawan (bulat) dan pipih; berhubungan dengan sel otot
(*motor end plate*)

kerut

bagian yang menyempit; cerut
(*constrict*)

mengerut

memendek; seperti halnya sel otot yang mengerut
(*contract*)

pengerutan

proses mengerut; kontraktilitas
(*contractility*)

kesintasan

proporsi individu seumur dalam suatu populasi yang dapat bertahan hidup selama waktu tertentu
(*survivorship*)

ketonemia

keadaan ketika darah mengandung banyak keluar
(*cetomemia*)

kilomikron

salah satu partikel lemak yang lembut, biasanya berdiameter 1 w, terdapat dalam darah selama terjadi pencernaan lemak
(*clylomicron*)

kiloputar

1000 kali putaran per sekon
(*kilocycle*)

kimograf

radas yang membuat rekaman linear dari aneka ragam aktivitas fisiologis, seperti denyut jantung dan denyut nadi
(*kymograph*)

kinematograf

(*kinematograph*)
lihat: **sineamatograf**

kinesis

gerakan orientasi organisme sesara acak sampai mengenai lingkungan yang lebih baik, yang ditentukan oleh intensitas dan tidak oleh arah rangsangan
(*kinesis*)

kinestesis

indera dalam (interna) yang menerima rangsangan gerakan, keseimbangan, berat, dan posisi
(*kinesthesia*)

kisaran layu

kisaran persentase kandungan air dalam tanah antara kelayuan permanen daun dasar pertama dan keseluruhan daun suatu tanaman
(*wilting range*)

klimater jantan

masa perubahan endokrin dan turunnya produksi gamet pada laki-laki
(*male climaterik*)

klorofil

kelompok pigmen fotosintesis yang terdapat dalam tumbuhan, menyerap cahaya merah, biru, dan ungu, serta merefleksikan cahaya hijau yang menyebabkan tumbuhan memperoleh ciri warnanya, terdapat dalam kloroplas dan memanfaatkan cahaya yang diserapnya sebagai energi untuk reaksi-reaksi cahaya dalam proses fotosintesis
(*chlorophyll*)

klorofil a

salah satu bentuk klorofil yang terdapat pada semua tumbuhan autotrof
(*chlorophyll a*)

klorofil b

salah satu bentuk klorofil yang terdapat pada ganggang hijau chlorophyta dan tumbuhan darat
(*chlorophyll b*)

klorofil c

salah satu bentuk klorofil yang terdapat pada ganggang cokelat Phaeophyta serta diatom Bacillariophyta
(*chlorophyll c*)

klorofil d

salah satu bentuk klorofil yang terdapat pada ganggang merah Rhodophyta
(*chlorophyll d*)

kloroplas

plastid hijau yang biasanya berbentuk cakram dan tersusun atas sistem selaput yang mengandung klorofil dan pigmen lain yang sangat esensial untuk fotosintesis; kadang-kadang disebut juga kloroplastid
(*chloroplast*)

kloroplastid

(*chloroplastids*)
lihat: kloroplas

klorosis

keadaan abnormal yang ditandai oleh menghilangnya warna hijau pada tumbuhan karena menurunnya kandungan klorofil, keabnormalan ini dapat disebabkan oleh penyakit, pencahayaan yang tidak cukup, atau karena defisiensi besi, magnesium, atau tembaga
(*chlorosis*)

ko-A

koenzim yang penting dalam metabolisme asam organik pada tumbuhan atau pada hewan (penting dalam oksidasi asam lemak)
(*co-A*)

koagulan

bahan hasil gumpalan darah; gumpalan
(*coagulant*)

koefisien layu

persentase kandungan air atau kelembapan dalam tanah ketika kelayuan permanen terjadi; titik layu; persentase layu
(*wilting coefficient*)

koheren

1 melekatkan oleh karena adhesi; 2 bersentuhan dan melekat, tetapi tidak menyatu
(*coherent*)

kokain

1 obat yang digunakan untuk mematikan/menghilangkan rasa sakit atau

sebagai stimulan; 2 zat narkotik berasal dari daun cokelat yang kering, bila dipergunakan secara berlebihan akan menyebabkan keracunan (*cocain*)

kolesistokinin

hormon yang dihasilkan oleh mukosa usus, menyebabkan kantung empedu melepaskan empedu (*cholecystokinin*)

kolesterol

kristal alkohol berwarna putih dan bersifat lemak terdapat dalam sel dari sebagian besar hewan, berlimpah terutama dalam empedu dan jaringan saraf (*cholesterol*)

kompleks enzim-substrat

senyawa kompleks yang terdiri atas enzim dan substrat (*enzyme-substrat complex*)

konduksi

aliran panas, gelombang suara, atau impuls saraf melalui sel atau jaringan (*conduction*)

konduktivitas

perihal konduksi (*conductivity*)

kontraksi lambung

pengerutan lambung (*glastic contraction*)

konvergensi

1 (dalam filogeni), terdapatnya struktur yang sama pada organisme yang tak berkerabat (zoologi); 2 keadaan ketika beberapa akson bersinaps dengan sebuah atau beberapa neuron motor (fisiologi); (dalam embriologi) bergerakinya sel-sel dari daerah tengah sehingga terbentuk garis primitif, seperti pada embrio ayam (*convergence*)

koordinasi otot

penyelarasan otot (*muscular coordination*)

korona radiata

lapisan sel pelindung yang mengelilingi ovum manusia yang telah matang
(*corona radiata*)

korpus kolosum

berkas transversal dari serabut (neuron) yang menghubungkan belahan serebrum kanan dan kiri
(*corpus kollosum*)

korpuskula meissner

struktur peraba khusus, berukuran panjang 50--100 u, terutama terdapat pada permukaan jari atau jari kaki, setiap korpuskula bersifat lonjong, terdiri atas lapis konsentris sel jaringan ikat yang terletak transversal terhadap poros memanjang dari korpuskula
(*meissner corpuscle*)

korpus luteum

massa jaringan kuning yang dengan cepat mengisi ruang dalam folikel Graaf setelah melepaskan ovum, menghasilkan progesteron
(*corpus luteum*)

korpus ruffini

ujung saraf khusus yang merupakan reseptor untuk stimulus panas (pada vertebrata)
(*corpus ruffini*)

korteks adrenal(is)

bagian luar kelenjar adrenal vertebrata, membentuk lebih dari 100 macam hormon, yang berfungsi menyebabkan resensi air dalam sel, resensi natrium dan klor, ekskresi ion kalium, pembentukan gula dari glikogen, mempengaruhi aktivitas ginjal, mengontrol metabolisme karbohidrat
(*cortex adrenal(is)*)

korteks serebrum

lapisan bahan kelabu yang menyelaputi otak besar (serebrum)
(*cerebral cortex*)

kortikosteroid

kelompok yang terdiri atas beberapa hormon steroid yang dihasilkan oleh korteks kelenjar adrenal, dengan fungsi meningkatkan proses pemecahan protein dan meningkatkan jumlah glikogen dalam jaringan
(*corticosteroid*)

kortin

campuran hormon dari korteks adrenal
(*cortin*)

kortison

salah satu hormon, sekresi spesifik dari korteks adrenal, berfungsi menyesuaikan organisme terhadap luka parah dan merangsang penyembuhan
(*cortisone*)

kreatin-fosfat

zat sumber energi dalam jaringan otot yang terdiri atas kreatin dan asam fosfat; fosfokreatin
(*creatine-phosphate*)

krenasi

pembentukan serangkaian gelombang pada jaringan; misalkan pada sel darah merah sebagai akibat pengkerutan
(*crenation*)

kriogenik

1 cabang ilmu yang mempelajari suhu rendah; 2 penggunaan suhu sangat rendah (misalnya, bedah kriogenik)
(*cryogenic*)

kriogenika

cabang ilmu yang mempelajari sifat-sifat zat dalam suhu rendah
(*cryogenics*)

kromatofor

1 butir tidak berwarna dalam sitoplasma tumbuhan yang akan berkembang menjadi leukoplas, kromoplas, atau kloroplas; 2 bilah-bilah berwarna yang terdapat pada bakteri dan ganggang biru yang tidak memiliki kloroplas, mengandung bakterioklorofil (pada bakteri) atau klorofil a (pada ganggang biru)
(*chromatophore*)

kromoplas

plastid yang berwarna karena mengandung pigmen tertentu; kloroplas adalah bentuk khusus kromoplas yang mengandung klorofil, sedangkan yang mengandung karoten memberikan warna kuning, jingga, atau merah pada bunga atau buah
(*chromoplast*)

kuosien fotosintesis

nisbah antara volume oksigen yang dihasilkan dan volume karbon dioksida yang dipakai dalam fotosintesis

(*photosynthetic quotient*)

kuosien respirasi

nisbah antara volume karbon dioksida yang dihasilkan dan volume oksigen yang dipakai dalam respirasi

(*respiratory quotient*)

kuosien translokasi

nisbah kandungan kimia akar terhadap kandungan kimia daun, sebagai ukuran gerakan translokasi

(*translocation quotient*)

kutikula

lapis terluar kulit hewan tingkat rendah tertentu misalnya, serangga; kulit ari

(*cuticula*)

L

laju denyut jantung

jumlah denyut jantung tiap menit
(*heart rate*)

laju filtrasi glomerulus

banyaknya filtrat yang terjadi setiap satuan waktu dalam glomerulus
(*glomerulus filtration rate*)

laju jantung

denyut jantung pada satuan waktu tertentu
(*cardiac rate*)

laktogen

hormon yang merangsang sekresi air susu
(*lactogen*)

laktogenesis

kemampuan untuk sekresi air susu
(*lactogenesis*)

laktoglobulin

globulin yang terdapat dalam air susu
(*lactoglobulin*)

lambung sejati

bagian ke-4 lambung ruminansia, tempat terjadinya pencernaan
(*abomasum*)

lapisan absisi

lapisan sel pada zona absisi yang pada saatnya mengubah asam pektat dinding selnya menjadi pektin sehingga dinding sel itu menjadi lunak dan

lemah serta memudahkan terjadinya absisi
(*abscission layer*)

larutan koloid

larutan yang mengandung partikel-partikel yang sangat kecil tetapi lebih besar daripada sebagian besar molekul
(*colloidal solution*)

layu

keadaan kehilangan ketegaran, atau penggembungan sel tumbuhan karena tidak cukup menyerap air
(*wilting*)

leukoplas

plastid tidak berwarna yang sering terdapat dalam sel akar atau organ-organ penyimpanan makanan
(*leucoplast*)

leukositemia

kanker yang ditandai dengan jumlah sel darah putih yang sangat meningkat, biasanya fatal; leukemia
(*leucocythaemia*)

leukositosis

peningkatan jumlah sel darah putih dalam tubuh
(*leucocytosis*)

ligase

enzim yang menghubungkan molekul-molekul asam nukleat, digunakan dalam sintesis DNA
(*ligase*)

likopena

pigmen karotenoid merah yang terdapat pada tomat *Lycopersicum esculentum* serta buah-buah lainnya
(*lycopene*)

limfe

cairan dalam jaringan tubuh yang hampir tidak berwarna, mirip darah tetapi tanpa sel darah, cairan limfe ini berasal dari darah yang ditapis melalui dinding kapiler darah ke jaringan tubuh, dan kembali ke darah melalui pembuluh limfe
(*lymph*)

liminal

bekerja dengan/berhubungan dengan suatu ambang persepsi
(*liminal*)

lingkungan anaerob

lingkungan tanpa udara
(*anaerobic environment*)

lintasan biosintesis

sederetan reaksi enzim untuk menyusun molekul yang lebih kompleks dari molekul yang sederhana dengan menggunakan energi ATP atau NADPH, umumnya dengan melalui tahapan pembentukan molekul organik dari bahan anorganik, pengubahannya menjadi makromolekul penyusun dan akhirnya pensintesisannya menjadi makromolekul biologi
(*biosynthetic pathways*)

lintasan Hatch-Slack

alternatif penambatan karbon dioksida melalui pembentukan asam oksaloasetat yang berat atom karbon 4 yang terjadi dalam mesofil tumbuhan C_4 untuk kemudian memasuki daur Calvin; bandingkan dengan tumbuhan C_4
(*Hatch-Slack pathway*)

lipase gastrik

enzim pengurai/pemecah lemak yang dihasilkan oleh lambung
(*gastric lipase*)

lipid

hidrokarbon terlarutkan air yang terdapat dalam tumbuhan secara luas, dapat sederhana (karet, xautofil) atau kompleks (lilin) dan berfungsi sebagai penyimpan energi, pelindung kehilangan air atau komponen penyusun selaput yang penting
(*lipid*)

losion

cairan yang mengandung obat atau kosmetik (biasanya dioles di kulit untuk mengurangi rasa sakit atau membersihkannya); parfum
(*lotion*)

luruh buah

aborsi buah yang terjadi sebelum buah berkembang sempurna menjadi matang; karena berkaitan dengan menurunnya kandungan auksin, maka

pada tanaman budidaya masalah ini dicoba diatasi dengan penyemprotan auksin jika buah yang luruh berlebihan sehingga menimbulkan kerugian

(*fruit drop*)

lutein

pigmen berwarna kuning terdapat/berasal dari korpus luteum

(*lutein*)

luteolisin

zat kimia yang merusak korpus luteum meskipun sel telur telah dibuahi

(*luteolysin*)

luteotrofin

(*luteotrophin*)

lihat: **hormon luteotrof**

M

makrofag

fagositik dalam jaringan ikat, dinding sistem limfatik, sumsum tulang, limpa, hati, dan sebagainya pada vertebrata
(*macrophage*)

malabentuk

bentuk yang abnormal
(*malformation*)

malabsorpsi

absorpsi yang abnormal terhadap zat/bahan makanan oleh tubuh (melalui usus)
(*malabsorption*)

malacerna

pencernaan yang tidak baik
(*maldigestion*)

maladaptasi

penyesuaian diri yang buruk oleh suatu organisme
(*maladaptation*)

malafungsi

fungsi yang abnormal
(*malfunction*)

masa laten

periode antara masa anak-anak dan masa pubertas, keadaan inaktif
(*latency period*)

medium kultur

larutan atau zat yang dipakai untuk membiakkan mikroorganisme
(*culture medium*)

meroparasit

(meroparasite)

lihat: hemiparasit

metabolisme

keseluruhan proses perubahan kimiawi yang dikendalikan oleh enzim yang terjadi dalam sel, organ atau organisme yang bertujuan memperoleh energi kimia dari cahaya atau molekul bahan bakar, mengubah hara dari luar menjadi bahan prekursor, menyusun prekursor menjadi makromolekul penyusun sel dan mensintesis makromolekul untuk melaksanakan suatu fungsi dalam sel tertentu; lihat **anabolisme** dan **katabolisme**
(*metabolism*)

metabolisme basal

jumlah panas yang dilepaskan oleh seekor hewan ketika istirahat, diukur paling sedikit 14 jam setelah makan, dinyatakan dalam kalori/m² permukaan badan/jam; (laju metabolisme basal)
(*basal metabolism*)

metabolit

zat yang dihasilkan oleh proses metabolisme
(*metabolite*)

metaloterapi

penggunaan metal terutama garam metal untuk mengobati penyakit
(*metallotherapy*)

metanefridium

ginjal yang terdapat pada cacing tanah, berupa struktur sederhana, terdiri atas tubulus yang berlubang di bagian dalam (nefroston), tempat menarik limbah dari selom
(*metanephridium*)

metanefros

bagian belakang ginjal primitif pada embrio vertebrata
(*metanephros*)

metekdisis

periode pergantian kulit, ketika hewan tersebut masih agak lunak kulit-

nya, misalnya pada udang
(*metecdysis*)

metemoglobin

perubahan bentuk hemoglobin yang teroksidasi, akibat aksi aneka obat dan zat pengoksidasi, seperti ozon, nitrit atau klorat; berwarna cokelat dan tidak dapat melakukan respirasi
(*methemoglobin*)

metensefalon

bagian otak pada embrio, yaitu bagian depan otak belakang (romben sefalon) terdiri atas serebrum (otak kecil) dan pons
(*metencephalon*)

metilasi

penggantian metil radikal untuk atom H
(*methylation*)

metiltestosteron

hormon kelamin jantan sintetis, digunakan terutama dalam pengobatan defisiensi kelenjar, kanker payudara, dan gangguan uterus
(*methyltestosteron*)

mikroanalisis

analisis bahan yang sangat sedikit
(*microanalysis*)

mikrobar

unit tekanan sama dengan sepersejuta bar
(*microbar*)

mikro-Coulomb

sepersejuta Coulomb
(*micro-Coulomb*)

mikroelektrode

elektrode yang sangat kecil, digunakan untuk mendeteksi impuls elektrik dari sel saraf dan sel otot
(*microelectrode*)

mikrograf

fotograf atau gambar objek yang dilihat dengan menggunakan mikroskop
(*micrograph*)

mikrokalori

sepersejuta kalori
(*microcalorie*)

mikromanipulasi

teknik melakukan operasi kecil pada badan mikroskopis dan struktur mikroskopis seperti sel, struktur subsel, kristal, dan serabut
(*micromanipulation*)

mikromanipulator

alat yang digunakan dalam manipulasi untuk menggerakkan jarum, skalpel, dan sarana lain
(*micromanipulator*)

mikrometer

1 alat pengukur jarak yang sangat kecil; 2 sepersejuta meter (mikron)
(*micrometer*)

mikrometri

pengukuran objek yang sangat kecil dengan mikrometer
(*micrometry*)

mikropipet

pipet sangat kecil yang digunakan untuk mikromanipulasi
(*micropipette*)

mikrosefali

berkepala kecil atau kepalanya berkembang tidak sempurna
(*microcephaly*)

mikrosekon

unit waktu yang sama dengan sepersejuta sekon
(*microsecond*)

mikrosiring

alat penyuntik yang sangat kecil
(*microsyrinx*)

mikrospektrofotometer

spektrofotometer yang digunakan untuk menguji cahaya yang dibiaskan oleh spesimen/ccontoh yang sangat kecil
(*microspectrophotometer*)

mikrospektroskop

kombinasi spektroskop dan mikroskop untuk menguji unsur runut yang

sangat sedikit
(*microspectroscope*)

mikrostruktur

struktur mikroskopis badan atau objek seperti sel atau mineral
(*microstructure*)

mikrotom

alat untuk menyayat jaringan yang sangat tipis, untuk pengujian/atau dapat dilihat dengan mikroskop
(*microtome*)

mikrovilus

bagian mikroskopis mirip rambut pada permukaan sel atau partikel
(*microvillus*)

mikturisi

1 proses urinasi; 2 kencing
(*micturition*)

mineralokortikoid

hormon steroid yang dihasilkan oleh korteks adrenal, berfungsi penting dalam metabolisme, terutama dalam mengontrol keseimbangan antara garam dan air dalam tubuh
(*mineralocorticoid*)

miogenik

berasal dari sel otot; misalnya, kontraksi yang timbul dalam otot secara spontan, dan tidak tergantung pada stimulasi saraf, seperti denyut jantung
(*myogenic*)

mioglobulin

protein/globulin otot
(*myoglobulin*)

miohemoglobin

mioglobin
(*myohaemoglobin*)

mioplasma

bagian kontraktilel sel otot atau serabut otot
(*myoplasm*)

miosin

gabungan protein otot dan aktin membentuk aktomiosin yang memberi

warna gelap pada pita—A
(*myosin*)

miokordium

otot jantung
(*myocardium*)

misetoma

penyakit jamur pada tangan, kaki, tungkai, dan jaringan internal, dengan tanda pembengkakan dan pembentukan nodul yang mengandung pus (nanah)
(*micetoma*)

mongolisme

keadaan abnormal pada manusia, disebabkan oleh kelebihan satu kromosom pada autosom ke-21
(*mongolism*)

monoamina oksidase

enzim yang dihasilkan oleh sel pada tumbuhan atau hewan yang mengoksidasi atau merusak amina seperti norepinefrin dan serotonin
(*monoamine oxidase*)

monofagi

kebiasaan hanya makan satu jenis makanan
(*monophagy*)

monosit

sel saraf putih besar pada vertebrata, bersifat fagositik
(*monocyte*)

multivoltin

bergenerasi dua atau lebih selama musim pertumbuhan
(*multivoltine*)

N

—napas

bernapas

menarik udara ke dalam paru-paru dan menghembuskannya kembali ke luar
(*breathe*)

nasti

gerakan pertumbuhan tanaman yang disebabkan oleh rangsangan luar, tetapi tidak menuju ke arah rangsangan itu
(*nasty*)

nefritis

radang ginjal
(*nephritis*)

neraca mikro

neraca yang sangat peka, digunakan untuk menimbang bahan dengan jumlah sangat kecil
(*microbalance*)

neuron motor

neuron pembawa stimulus/impuls dari sistem saraf pusat yang serabut-serabutnya berhubungan dengan jaringan atau organ efektor
(*motor neuron*)

neuron multipolar

neuron yang mempunyai dua dendrit atau lebih dan sebuah akson
(*multipolar neuron*)

neuron penumpu

beberapa neuron yang bersinops pada satu neuron
(*converging neurons*)

nefron korteks

nefron yang terdapat pada korteks; tak mengandung lapisan/sarung mielin

(*cortical nefron*)

niktinasti

bentuk gerakan nasti yang menyebabkan bagian tumbuhan, terutama daun dan bunga, berposisi tertentu secara khas di malam hari

(*nyctinasty*)

nodus atrioventrikel

berkas kecil jaringan dalam aurikel jantung, yang menerima impuls denyut jantung dari nodus sinoatrium atau nodus sinut, dan meneruskannya melalui berkas His

(*atrioventricular node*)

nutrisi miksotrof

nutrisi yang diperlihatkan oleh algae, meliputi nutrisi holozoik, kolofitik, dan saprozoik

(*mixotrophic nutrition*)

nyeri ulu hati

rasa panas sekali (terbakar) dalam dada atau tekak, yang disebabkan oleh naiknya asam dari lambung

(*heart burn*)

O

obat analgesik

obat penyebab analgesia; obat penghilang rasa sakit
(*analgesic drug*)

pengobatan

penyembuhan dengan obat
(*medication*)

oedema angioneuritik

keadaan alergi yang ditandai dengan kebengkaan (utrikarial) pada kulit atau selaput lendir; angioedema
(*angioneuritic oedema*)

organ endokrin

kelenjar tanpa saluran, menghasilkan hormon; kelenjar endokrin
(*endocrine organ*)

ortokinesis

bentuk kinesis yang memperlihatkan terjadi perubahan kecepatan gerak suatu organisme karena menemui suatu keadaan lingkungan yang berubah, yang menyebabkan terjadinya pemencaran atau konsentrasi organisme tersebut
(*orthokinesis*)

ortotropisme

bentuk tropisme yang arahnya langsung menuju atau bertolak belakang terhadap sumber rangsangan; pertumbuhan batang kayu merupakan ortotropisme negatif terhadap rangsangan gaya berat bumi
(*orthotropism*)

osmometer

peranti untuk menunjukkan adanya osmosis serta mengukur tekanan osmosis
(*osmometer*)

osmosis

proses pendifusian molekul pelarut (umumnya air) melalui selaput semitelap dari larutan encer ke larutan lebih pekat
(*osmosis*)

osmotaksis

bentuk taksis untuk menanggapi rangsangan perubahan tekanan osmosis
(*osmotaxis*)

otot jantung

otot yang terdiri atas sel otot bergaris melintang (lurik) yang bekerja tidak menurut kemauan
(*heart muscle*)

P

P680

bentuk khusus klorofil a yang menyerap cahaya maksimum pada gelombang 684 nm, yang membentuk oksidan yang ataupun mengoksidasi air sehingga, melalui terjadinya molekul oksigen dan aliran elektron, akan menghasilkan NADP
(P680)

P700

bentuk khusus klorofil a yang menyerap cahaya maksimum pada gelombang 700 nm, yang membentuk reduktan yang akan mereduksi NADP menjadi NADPH
(P700)

—pacu

pemacu buatan

alat yang digunakan untuk memacu jantung
(*artificial pacemaker*)

pemacu jantung

massa kecil otot jantung khusus pada jantung vertebrata yang menyebabkan jantung berdempit, terletak pada daerah tempat vena kava superior (anterior) masuk ke atrium kanan; penyentak jantung; simpul sinoartikular
(*cardiac pacemaker*)

partenogenesis alam

perkembangan ovum tanpa pembuahan
(*natural partenogenesis*)

paru-paru

organ atau alat tubuh untuk bernapas, berdinding tipis dan elastik, dapat menyerap udara
(*lung*)

—peka**kepekaan membran**

sifat peka membran sel
(*membrane excitability*)

peridinin

xa tofil yang terdapat pada ganggang pyrrophyceae yang merupakan penyerap cahaya utama dan kemudian memindahkan energi yang diambarnya ke klorofil
(*peridinin*)

periode kompensasi

waktu yang diperlukan tumbuhan untuk mencapai titik kompensasi sesudah melewati masa benda dalam keadaan gelap; tumbuhan teduhan memiliki periode kompensasi lebih pendek dibandingkan tumbuhan matahari karena mereka mampu menggunakan cahaya baur
(*compensation period*)

permeabilitas membran

sifat (keadaan) permeabel atau dapat dilalui oleh cairan yang dimiliki oleh membran sel
(*membrane permeability*)

persentase layu

(*wilting persentage*)
lihat: koefisien layu

pigmen kloroplas

substansi warna yang terdapat dalam kloroplas, terdiri atas klorofil, karoten, dan xantofil
(*chloroplast pigments*)

pita—A

pita pembiasan ganda dari sarkomer yang tampak gelap, terdiri atas filamen aktin dan miosin
(*A-band*)

plagiotropisme

bentuk tropisme yang arahnya membuat suatu sudut terhadap sumber rangsangan, pertumbuhan akar samping tanaman merupakan plagiotropisme terhadap gaya berat bumi
(*plagiotropism*)

plasma darah

cairan berwarna kuning, merupakan bagian darah; sering disimpan dalam bank darah
(*blood plasma*)

plasmolisis

proses penarikan sitoplasma dari dinding sel karena gerakan air ke luar sel yang disebabkan oleh osmosis
(*plasmolysis*)

plastid

badan organel yang terdapat dalam sitoplasma kebanyakan sel tumbuhan, dapat beberapa organel persediaan (amiloplas, elaioplas) atau organel fotosintesis (kloroplas)
(*plastids*)

pleksus meissner

lapisan pipih serabut saraf yang terdapat dalam submukosa lambung dan usus halus
(*meissner's plexus*)

potensi air

ukuran energi yang terdapat dalam larutan air yang menyebabkan molekul air bermigrasi melalui selaput semitelap selama proses osmosis dan merupakan jumlah total potensi osmosis, potensi tekanan, dan potensi matriks
(*water potential*)

potensial aksi depolarisasi

perubahan temporer potensial yang menyangkut depolarisasi, yang terjadi pada permukaan membran sel, terutama pada sel saraf otot dan sel otot, setelah terjadi stimulasi
(*depolarizing action potential*)

potensial keping ujung

kekuatan elektrik pada keping ujung
(*end plate potential*)

potensi matriks

salah satu komponen potensi air yang memperhitungkan daya kapiler dan daya imbibisi
(*matric potential*)

potensi osmosis

salah satu komponen potensi air yang memperhitungkan konsentrasi bahan terlarut dalam sel
(*osmotic potential*)

potensi tekanan

salah satu komponen potensi air yang memperhitungkan tegangan oleh daya tahan jaringan terhadap aliran air, misalnya dalam proses transpirasi
(*pressure potential*)

potensi turgor

(*turgor potential*)
lihat: potensi tekanan

proses eksoterm

proses kimia atau perubahan kimia dibarengi dengan pengeluaran panas
(*exothermic process*)

proses endotermik

proses yang menyangkut pengelolaan suhu tubuh, konstan
(*endothermic process*)

pulau Langerhans

kelompok sel khusus yang tersebar dalam kelenjar pankreas, berfungsi menghasilkan hormon insulin
(*islets of Langerhans*)

pusat bulbus

bagian dari medula oblongata yang berbentuk seperti bola
(*bulbus center*)

pusat panas

bagian dalam sistem saraf pusat yang mengontrol produksi dan pelepasan panas
(*heat center*)

pusat pemercepat jantung

salah satu dari sepasang pusat dalam medula oblongata yang mempercepat denyut jantung melalui sistem simpatik
(*cardiac accelerator center*)

pusat pengatur minum

bagian otak yang mengatur aksi minum
(*drinking center*)

pusat penghambat jantung

salah satu dari sepasang pusat di medula oblongata, yang menghambat atau memperlambat denyut jantung melalui vena vagus
(*cardiac inhibitory center*)

R

radang alveolus

radang pada alveolus
(*alveolitis*)

rangsangan bersyarat

rangsangan yang dibuat sebagai pengganti rangsangan yang biasa terjadi; misalkan: lampu bel sebagai pengganti bau/warna makanan; stimulus bersyarat
(*conditioned stimulus*)

rantai respirasi

deretan reaksi oksidasi-reduksi yang berfungsi sebagai sistem transpor elektron dalam reaksi-reaksi metabolisme; sistem transpor elektron
(*respiratory chain*)

reaksi cahaya

urutan reaksi kimia fotosintetis yang bergantung pada cahaya yang meliputi fotolisis air untuk menghasilkan atom hidrogen serta molekul oksigen sambil mereduksi NADP^+ menjadi NADPH dan membentuk ATP dari ADP yang kemudian dipakai dalam reaksi gelap
(*light reactions*)

reaksi eksoterm

reaksi kimia pengeluaran panas
(*exothermic reaction*)

reaksi Feulgen

metode pewarnaan dalam preparasi untuk pengujian mikroskopis yang mewarnai asam nukleat ungu dan tidak mewarnai bagian lainnya, untuk pengujian asam deoksiribonukleat
(*Feulgen reaction*)

reaksi gelap

urutan reaksi kimia fotosintesis yang tidak bergantung pada cahaya, yang menggunakan energi ATP dan NADPH hasil reaksi cahaya untuk menambat karbon dioksida menjadi karbohidrat melalui daur Calvin
(*dark reaction*)

reaksi metabolik

reaksi terhadap gangguan metabolisme
(*metabolic reaction*)

reaksi penghindaran

reaksi menghindari atau menjauhkan diri dari pengaruh atau rangsangan; misalnya, rangsangan cahaya
(*avoiding reaction*)

refleks Bainbridge

refleks yang meningkatkan laju denyut jantung jika jumlah (banyaknya) darah yang masuk dalam atrium kanan meningkat
(*Bainbridge reflex*)

refleks pengeluaran air susu

refleks keluarnya air susu (dipengaruhi oleh sistem hormonal dan sistem saraf)
(*milk ejection reflex*)

relaksasi mental

keadaan santai mental
(*mental relaxation*)

reseptor warna

reseptor yang tanggap pada warna
(*colour receptor*)

respirasi

proses pemerolehan energi dengan memecah molekul organik (terutama gula-gula heksona) dengan mengeluarkan karbon dioksida sebagai hasil buangan
(*respiration*)

respirasi aerob

respirasi yang melibatkan penyerapan oksigen bebas sampai bahan organik dasarnya habis teroksidasi; misalnya dari suatu molekul glukosa dapat dihasilkan 700 kcal oleh respirasi aerob ketimbang hanya sekitar

72 kcal yang dihasilkan oleh respirasi secara anaerob
(*aerobic respiration*)

respirasi anaerob

lintasan katabolisme yang menghasilkan energi kimia dari senyawa organik tanpa melibatkan oksigen bebas, misalnya terjadi pada fermentasi alkohol atau beberapa fermentasi bakteri
(*anaerobic respiration*)

respirasi kutan

proses pernapasan melalui kulit
(*cutaneous respiration*)

respons anamnestik

respons kesadaran
(*anamnestic response*)

respons dwifase

tanggapan galvanometer atau alat lain ketika masa aksi arus melalui saraf atau otot jika elektrode yang sama ditempatkan pada 2 daerah yang berbeda
(*diphasic response*)

ritme diurnal

lihat: ritme sirkadian
(*diurnal rhythm*)

ritme endogen

proses fisiologi atau biokimia berurutan yang terjadi pada tumbuhan atau bagian tumbuhan sebagai tanggapan terhadap rangsangan dari dalam tumbuhannya sendiri
(*endogenous rhythm*)

ritme sirkadian

bentuk ritme endogen yang menunjukkan terjadinya tanggapan fisiologi setiap tenggang waktu 24 jam, pembukaan dan penutupan stomata dan pembelahan sel merupakan contoh ritme sirkadian; ritme diurnal
(*circadian rhythm*)

rongga pori tanah

jumlah ruangan yang terdapat di antara partikel tanah
(*soil pore space*)

S

sakit Caisson

penyakit akibat perubahan mendadak dari tekanan udara abnormal ke tekanan udara normal (misalnya jika orang yang sangat gemuk naik kapal terbang yang sangat tinggi)
(*decompression sickness*)

saponin

substansi tumbuhan terlarutkan air yang membentuk larutan bersabun
(*saponin*)

saraf campuran

saraf yang mengandung neuron sensori dan neuron motor
(*mixed nerve*)

saraf eferen

saraf yang keluar dari otak atau susunan tulang belakang, atau saraf motor
(*efferent nerve*)

saraf motor

saraf yang terdiri atas serabut-serabut yang membawa impuls keluar dari sistem saraf pusat dan memindahkannya ke jaringan atau organ efektor
(*motor nerve*)

saraf pemercepat

saraf yang meningkatkan laju aksi
(*accelotor nerve*)

sefalisasi

pada evolusi hewan berkembanglah kepala yang merupakan pusat jaringan saraf (otak dan indera) dan perkembangan mulut atau organ untuk mendapatkan makanan di ujung depan
(*cephalization*)

sejarah hidup

titik penting dalam daur hidup yang dilewati oleh makhluk hidup, terutama yang menyangkut strategi yang mempengaruhi kesintasan dan perkembangbiakannya
(*life history*)

sekresi interna

zat yang dihasilkan oleh kelenjar, diedarkan melalui pembuluh darah dalam tubuh, hormon
(*internal secretion*)

sel alfa

1 sel oksifel dalam kelenjar pituitari glandular; 2 sel yang mensekresi *glukagon*, terdapat dalam pulau Langerhans
(*alpha-cells*)

selaput semitertelapkan

selaput yang bertindak sebagai penghalang terhadap substansi tertentu, tetapi membiarkan substansi lainnya lewat; pada umumnya selaput semitertelap dapat dilewati oleh pelarut, tetapi tidak tertembuskan oleh bahan terlarut tertentu
(*semi-permeable membrane*)

sensila basikon

indera yang berupa penjurulan berbentuk kerucut di atas permukaan
(*basiconic sensillae*)

sentakan elektrik

sentakan yang disebabkan oleh elektrik, misalnya pada pengobatan terapi
(*electric shock*)

serabut bermielin

serabut saraf yang diselaputi oleh sarung mielin
(*myelinated fibre*)

serabut komisur

serabut saraf yang menghubungkan bagian tubuh dengan otak atau dengan sumsum tulang belakang
(*commisural fibre*)

serabut motor

serabut bersifat motor, membawa impuls keluar dari sistem saraf pusat
(*motor fibre*)

serabut saraf bermielin

serabut saraf yang diselaputi oleh mielin (lemak)
(medullated nerve fibre)

serabut saraf kolinergik

serabut saraf yang menghasilkan asetilkolin sebagai neurohumor yang mempermudah transmisi impuls antara 2 serabut saraf
(cholinergic nerve fibre)

serangan jantung

gangguan pada jantung dengan tiba-tiba sehingga tidak berfungsi secara normal, kadang-kadang menyebabkan kematian, dapat disebabkan oleh trombosis koroner, arteriosklerosis, tekanan darah tinggi, atau malafungsi tubuh
(heart attack)

serum darah

cairan berwarna kuning, serta jernih yang terjadi dari penggumpalan darah
(blood serum)

serumen

zat yang bersifat seperti lilin dihasilkan oleh kelenjar-kelenjar dalam saluran telinga (meatus auditori eksterna); tahi telinga
(cerumen)

serum imun

serum yang mempunyai antibodi terhadap penyakit tertentu, terutama karena jumlahnya meningkat akibat stimulasi dengan penyuntikan antigen; serum kebal
(immune serum)

sesak napas

bernapas dengan sulit
(breathless)

sianosis

warna kulit yang kebiru-biruan karena jumlah hemoglobin yang tereduksi dalam darah berlebihan, misalnya pada bayi biru
(cyanosis)

sigaran bilateral

belahan dini serta pengaturan blastomer dalam embrio tertentu yang

membentuk embrio-bilateral sinetris
(*bilateral cleavage*)

sigaran determinat

sigaran yang blastomer-blastomer dininya berkembang menjadi bagian tertentu, seperti yang terjadi pada protostomia; sigaran spiral
(*determinate cleavage*)

sigaran indeterminat

tipe sigaran yang terjadi pada embrio awal, dengan blastomer yang belum mempunyai tujuan tertentu dalam pembentukan jaringan/organ seperti pada vertebrata
(*indeterminate cleavage*)

sigaran meroblastik

penyigaran/pembelahan zigot, yang terjadi pada kutub animal (hanya sebagian dari zigot)
(*meroblastic cleavage*)

simetri bilateral

simetri kiri-kanan yang dihasilkan apabila tubuh hewan dibelah oleh suatu bidang longitudinal; letak median yang menghasilkan bagian kanan dan kiri yang simetris
(*bilateral simmetry*)

sinops pusat

tempat terjadinya persentuhan antara akson dari satu neuron dan badan sel atau dendrit dari neuron lainnya yang terdapat dalam sistem saraf pusat
(*central synops*)

sindrom amnestik

kelainan dengan tanda-tanda lenyapnya daya ingat
(*amnestic syndrome*)

sirkulasi arterial ganda

peredaran darah yang terdiri atas peredaran darah daerah kepala dan peredaran darah daerah badan
(*double arterial circulation*)

sirkumnutasi

gerakan memutar ujung batang kebanyakan tumbuhan yang terjadi karena bergesernya daerah terjadinya pembelahan sel batang yang sedang

tumbuh sehingga ujungnya seolah berayun menurut jarum jam atau sebaliknya, ke kiri atau ke kanan bergantung pada jenisnya
(*circumnutation*)

sistein

kristal asam amino yang terdapat dalam protein dan berasal dari sistena
(*cysteine*)

sistem akustikolateral

sistem reseptor pada ikan dan amfibia untuk mengetahui getaran air, terdiri atas neuromos yang tersebar atau teratur pada sistem gurat lateral
(*acoustico-lateral system*)

sistem auditori

sistem yang menyangkut pendengaran atau alat dengar
(*auditory system*)

sistem kontrol terpadu

sistem kontrol yang dilakukan secara bersama, misalnya sistem hormonal
(*integral control system*)

sistem limfatik

anyaman pembuluh kecil mirip pembuluh darah, untuk mengalirkan atau mengedarkan cairan limfe dalam tubuh, mengangkat makanan dari darah ke sel, mengambil lemak dari usus halus, dan mengangkut limbah (sisa metabolisme) ke darah; sistem limfe
(*lymphatic system*)

sistem saraf otomatis

sistem saraf yang mengatur fungsi-fungsi otonom, yaitu fungsi yang tak dipengaruhi oleh kehendak; sistem ini terdiri atas sistem simpatik dan para simpatik
(*automatic nervous system*)

sistem transpor elektron

(*electron transport system*)
lihat: rantai respirasi

sisterna magna

ruang dalam otak yang diselubungi oleh membran araknoid, serebelum, dan medula oblongata
(*cisterna magna*)

sitokrom

protein mengandung besi-porfirin yang merupakan bagian rantai transpor elektron dalam proses pernapasan dan fotosintesis
(*cytochrome*)

sitolisin

zat yang dapat menghancurkan sel
(*cytolysin*)

sitolisis

peleburan atau perombakan sel
(*cytolysis*)

sitotoksik

bersifat racun terhadap sel
(*cytotoxic*)

sitotoksin

racun atau antibodi yang mempunyai pengaruh/merusak sel-sel tertentu
(*cytotoxin*)

sklerosis berganda

penyakit pada sistem saraf yang disebabkan oleh rusaknya sarung millin dan pergantian jaringan parut; menyebabkan kontrol otot yang abnormal
(*multiple sclerosis*)

stenosis mitral

pengerasan dan penyempitan katup mitral, disebabkan oleh demam reuma
(*mitral stenosis*)

stereotaksis

bentuk taksis untuk menanggapi rangsangan kontak dengan benda-benda padat, misalnya kecenderungan tumbuhan rendah untuk melekatkan dirinya pada benda kaku
(*stereotaxis*)

stereotropisme

bentuk tropisme untuk menanggapi rangsangan sentuhan benda-benda padat dan kaku
(*stereotropism*)

steroid

kelompok senyawa siklik yang terdapat luas dalam tumbuhan yang pada

dasarnya terdiri atas tiga cincin beranggota enam dan satu cincin beranggota lima dan menyatu menjadi perhidrosiklophenentrena (*steroid*)

T

— tahan

menahan napas

menahan udara agar tidak terhembus keluar dari paru-paru
(*breath holding*)

ketahanan membran

ketahanan membran sel terhadap perubahan lingkungan
(*membrane resistance*)

taksis

gerakan bebas keseluruhan organisme umumnya pada tumbuhan renik yang mengubah posisi fisiknya untuk menanggapi rangsangan dari luar
(*taxis*)

tanggapan bersyarat

tanggapan terhadap rangsangan yang dibuat dengan percobaan terutama adanya penggantian stimulus yang abnormal pada yang normal; misalkan: bunyi bel, pada waktu makanan diberikan pada anjing
(*conditioned response*)

— tara

setara kelembaban

persentase kandungan air yang dapat dipertahankan tanah terhadap tarikan seribu gaya tarik bumi
(*moisture balance*)

tekanan akar

tekanan yang terbentuk dalam sistem perakaran yang mampu menekan air ke atas melalui pembuluh xilem, tekanan ini merupakan fungsi po-

tensi osmosis kandungan sel akar yang dapat disaksikan pada peristiwa gutasi atau berlanjutnya aliran air pada permukaan potongan batang yang baru saja dipotong
(*root pressure*)

tekanan darah

tekanan terhadap dinding dalam pembuluh darah, sebagai akibat denyut jantung; tekanan darah bergantung pada denyut jantung, kesehatan, umur, dan lain-lain
(*blood pressure*)

tekanan darah arteri rata-rata

rata-rata tekanan darah yang terdapat dalam arteri
(*mean arterial blood pressure*)

tekanan diastole

tekanan darah terlemah dari denyut jantung, ditentukan oleh alat sfignomometer dan stetoskop melalui tekanan arteri radial; tekanan pada orang dewasa adalah ± 80 mm Hg
(*diastolic pressure*)

tekanan filtrasi

tekanan oleh darah dalam glomerulus ginjal, khusus dalam memeras unsur-unsur darah ke dalam kapsul Bowman; tekanan turunan
(*filtration pressure*)

tekanan negatif

tekanan yang terdapat dalam rongga dada ketika dada mengembang, besarnya kurang dari 1 atm
(*negative pressure*)

tekanan osmosis

ukuran yang menunjukkan besar daya yang harus diberikan kepada suatu larutan agar tidak terjadi osmosis, istilah ini mulai digantikan potensi air karena tidak memperhitungkan kekuatan imbibisi dan kapiler
(*osmotic pressure*)

tekanan turgor

tekanan hidrostatik yang dikeluarkan oleh isi sel terhadap dinding sel; tekanan ini diperhitungkan dalam menentukan tekanan osmosis
(*turgor pressure*)

— tekuk

penekukan dorsal

penekukan bagian dorsal tubuh
(*dorsiflexion*)

— telap

tertelaupkan selektif

sifat selaput yang dapat dilalui molekul berukuran kecil, tetapi tidak dapat ditembus molekul berukuran besar
(*selective permeable*)

tensi otot

aksi meregang pada otot
(*muscle tension*)

teori kohesi

postulasi yang menyatakan bahwa reduksi potensi air di dalam karena peningkatan laju evaporasi; hal ini menyebabkan air mengalir naik dalam pembuluh xilem untuk mengganti air yang hilang; kolom air dapat menahan tegangan tanpa mengendor karena kuatnya daya kohesi antara molekul air
(*cohesion theory*)

teori kohesif

(*cohesive theory*)
lihat: teori lekatan

teori lekatan

gaya tarik, yang terdapat dalam suatu zat, yang menyebabkan terjadi tarik-menarik antara molekul-molekulnya; **teori kohesif**
(*cohesive theory*)

teori sel

teori yang menyatakan bahwa baik tumbuhan maupun hewan terdiri atas bagian-bagian terkecil yang disebut sel
(*cell theory*)

terpena

terpenoid hidrokarbon yang terdapat pada bagian-bagian tumbuhan tinggi yang merupakan penyusun minyak esensial atau penyerbuk
(*terpenes*)

terpenoid

kelompok senyawa tumbuhan yang merupakan pelipatan isoprena hidro-

karbon tidak jenuh, berguna dalam pengklasifikasian beberapa suhu tumbuhan; misalnya mentol, vitamin A, asam giberelat, asam absirat (*terpenoids*)

tetani otot

1 keadaan otot yang spasnus; 2 penyakit yang memperlihatkan tanda-tanda spasnus otot (*muscle tetany*)

tigmokinesis

bentuk kinesis yang terjadi untuk menanggapi rangsangan sentuhan (*thigmokinesis*)

tigmotaksis

bentuk taksis untuk menanggapi rangsangan sentuhan (*thigmotaxis*)

tigmotropisme

bentuk tropisme untuk menanggapi rangsangan sentuhan, seperti diperlihatkan oleh organ perambat tanaman (misalnya sulur) (*thigmotropism*)

titik kompensasi

1 titik keseimbangan antara jumlah pengambilan karbon dioksida untuk fotosintesis dan pengeluaran jumlah karbon dioksida oleh pernapasan, yang menunjukkan bahwa laju sintesis bahan organik seimbang dengan laju pemecahannya oleh respirasi; 2 batas kedalaman laut atau danau yang, jika dilampaui, tumbuhan akan menderita lebih banyak kehilangan oleh pernapasan daripada memperolehnya dari fotosintesis (*compensation point*)

titik layu

(*wilting point*)

lihat: koefisien layu

titik layu permanen

saat jumlah air dalam tanah turun sampai ke tingkat tumbuhan menjadi layu yang tidak dapat dipulihkan dengan memindahkannya ke tempat sejuk atau gelap, kecuali kalau air ditambahkan pada tanah, saat ini terjadi jika potensi air tanah sama atau lebih rendah daripada potensi air tumbuhan (*permanent wilting point*)

tokoferol alfa

vitamin E yang terdapat dalam daun, lemak yang mempengaruhi kesuburan seseorang
(*alpha tocopherol*)

— tolak**penolakan pencangkokan**

tidak terjadinya penempelan terhadap jaringan yang dicangkokkan pada jaringan yang serupa pada organisme yang berbeda
(*graft rejection*)

tonotaksis

bentuk taksis untuk menanggapi rangsangan perubahan kepekatan medium di sekitarnya
(*tonotaxis*)

tonsil

(*amygdala*)
lihat: amigdala

tonus otot

sejumlah relatif kontraksi otot; meskipun dalam waktu istirahat dan selama tidur otot berkontraksi (berkerut) sampai batas tertentu karena kelompok serabut bekerja secara beranting
(*muscle tone*)

transpor aktif

pergerakan zat ke dalam sel secara aktif, biasanya menggunakan energi dari sel dan seringkali berlawanan dengan gradien konsentrasi
(*active transport*)

translokasi

gerakan bahan dalam larutan, terutama dalam floem tumbuhan
(*translocation*)

transpirasi

proses kehilangan air karena evaporasi melalui permukaan tetumbuhan, terutama melalui stomata
(*transpiration*)

transpor membran

transpor zat atau ion yang terjadi dalam membran
(*membrane transport*)

traumatonasti

bentuk gerakan nasti yang dirangsang oleh pelukaan
(*traumatonasty*)

traumatotropisme

bentuk tropisme untuk menanggapi rangsangan luka
(*traumatotropism*)

tubulus konvolusi

bagian tubulus dari nefron ganda vertebrata tingkat tinggi yang sangat berliku-liku dan terletak dekat dengan kapsul Bowman masing-masing; tubulus berliku
(*convoluted tubule*)

tubulus penampung utama

saluran yang mengalirkan air kencing dari ginjal ke kloaka pada vertebrata tingkat rendah atau ke kantung kencing pada mamalia, ureth
(*main collecting tubule*)

— tukar**pertukaran cairan**

pertukaran unsur antara dua cairan yang terpisah oleh suatu membran
(*fluid exchange*)

pertukaran lawan arus

pertukaran zat yang terjadi pada arus yang berlawanan (misalnya dalam insang)
(*countercurrent exchange*)

tulang rawan iga

tulang rawan yang terdapat pada iga
(*costal cartilage*)

tulang rawan hialin

tulang rawan berwarna kebiruan, merupakan kerangka embrio, terdapat pada persendian hidung dan traken
(*hyaline cartilage*)

tumbuhan C₃

tumbuhan (kebanyakan berasal dari daerah beriklim sedang) yang dalam tahap awal fotosintetisnya menghasilkan asam fotogliserat yang mengandung 3 atom karbon, tumbuhan (3 kurang efisien dalam proses fotosintetisnya dibandingkan dengan tumbuhan C₄ karena memiliki laju pe-

nambatan karbon dioksida yang lebih rendah, tetapi titik kompensasinya lebih tinggi)

(*C₃ plants*)

tumbuhan *C₄*

tumbuhan (kebanyakan berasal dari daerah tropik) yang dalam tahap awal fotosintetisnya menghasilkan asam oksaloasetat yang mengandung 4 atom karbon, tumbuhan *C₄* menghasilkan glukosa lebih tinggi untuk setiap satuan luas daun dibandingkan dengan tumbuhan *C₃* sehingga tumbuhan *C₄* tumbuh lebih cepat

(*C₄ plants*)

tumbuhan hari panjang

tumbuhan yang untuk berbunga memerlukan hari panjang, yaitu hari yang lama penyinaran matahari melebihi batas minimum tertentu; dalam kenyataan, yang diperlukan adalah daur hari tanpa masa gelap yang panjang; tumbuhan hari-pendek; tumbuhan netral-hari

(*long-day plant*)

tumbuhan hari-pendek

tumbuhan yang untuk berbunga memerlukan hari-hari pendek, yaitu hari yang lama penyinaran matahari kurang dari batas maksimum tertentu; dalam kenyataan, yang diperlukan adalah daur hari yang memiliki masa gelap panjang; tumbuhan hari-panjang; tumbuhan netral-hari

(*short-day plant*)

tumbuhan matahari

tumbuhan yang dapat tumbuh baik hanya dalam keadaan intensitas cahaya yang tinggi di tempat terbuka; bandingkan dengan tumbuhan teduhan

(*sun plant*)

tumbuhan netral-hari

tumbuhan yang mampu berbunga tanpa tergantung pada jumlah cahaya yang diterima setiap hari sebab munculnya bunga ditentukan oleh faktor lain; bandingkan dengan tumbuhan hari-panjang dan tumbuhan hari-pendek

(*day-neutral plant*)

tumbuhan teduhan

tumbuhan yang dapat tumbuh dengan baik dalam keadaan intensitas cahaya yang rendah, misalnya di bawah naungan pepohonan, ataupun di

hutan lebat; bandingkan dengan **tumbuhan matahari**
(*shade plant*)

turgor

keadaan yang terjadi ketika protoplas mengeluarkan tekanan ke luar ke arah dinding sel karena sel menyerap air melalui proses osmosis
(*turgor*)

U

uji Aschheim Zondek

uji untuk menentukan kebuntingan, dengan menyuntikkan urin orang (hamil) ke dalam ovari mencit muda (belum dewasa)
(*Aschheim-Zondek test*)

uji Biuret

uji yang dilakukan dengan menambahkan natrium hidroksida dan larutan koprosulfat ke dalam larutan protein sehingga memberi warna merah atau merah jingga
(*Biuret test*)

V

vernalisasi

pemberian perlakuan penyimpanan dingin pada tumbuhan atau bijinya yang mutlak diperlukan agar berbunga atau berbunga lebih awal (*vernalization*)

vitamin C

(*ascorbic acid*)

lihat: asam askorbat

X

xantein

bahan warna kuning terlarutkan air yang terdapat dalam cairan sel
(*xanthein*)

xantin

pigmen karotenoid yang terdapat pada bunga-bunga
(*xanthin*)

xantofil

kelompok pigmen yang merupakan turunan karotena yang beroksigen dengan rumus $C_{40}H_{56}O_2$ yang berfungsi sebagai pigmen pembantu dalam proses fotosintesis, misalnya fuko-xantin dan peridinin
(*xanthophylls*)

Z

zat imun

antibodi yang terdapat dalam darah dan cairan limfe yang membantu sitolisis eritrosit dan sel-sel lainnya; zat kebal
(*immune body*)

zat penyangga

zat dalam suatu larutan yang menyebabkan derajat asam (konsentrasi ion hidrogen) tak berubah bila ditambah asam atau basa
(*buffer substance*)

zona absisi

daerah di dasar daun, bunga, buah, dan bagian lain tumbuhan yang merupakan jaringan yang terdiri atas lapisan absisi dan lapisan gabus pelindung; berfungsi sebagai tapak absisi, tempat melepaskan bagian-bagian itu
(*abscissian zone*)

PADANAN KATA INGGRIS – INDONESIA

A

<i>A-band</i>	pita-A
<i>abduction</i>	abduksi
<i>abience</i>	abiens
<i>abomasum</i>	lambung sejati
<i>abscisic acid</i>	asam absisat
<i>abscissian layer</i>	lapisan absisi
<i>abscissian zone</i>	zona absisi
<i>abscissin</i>	absisin
<i>abscission</i>	absisi
<i>absorption</i>	absorpsi
<i>accelotor nerve</i>	saraf pemercepat
<i>accomodation</i>	akomodasi
<i>acetylcoenzyme A</i>	asetilkoenzim A
<i>acetylcholine</i>	asetilkolin
<i>achondroplasia</i>	akondroplasia
<i>achroacyte</i>	akroasit
<i>acid-base balance</i>	keseimbangan asam-basa
<i>acidosis</i>	asidosis
<i>acustico-laterals system</i>	sistem akustikolateral
<i>acromegaly</i>	akromegali
<i>actin</i>	aktin
<i>activating enzymes</i>	enzim pengaktifan
<i>activator</i>	aktivator

<i>active transport</i>	transpor aktif
<i>actomyosin</i>	aktomiosin
<i>adaptation</i>	adaptasi
<i>adencocyte</i>	adenosit
<i>adenohypophysis</i>	adenohipofisis
<i>adenoid</i>	adenoid
<i>adenosine diphosphate</i>	adenosin difosfat
<i>adenosine triphosphate</i>	adenosin trifosfat
<i>adsorption</i>	penjerapan
<i>aduction</i>	aduksi
<i>aerobic respiration</i>	respirasi aerob
<i>aeroponics</i>	aeroponik
<i>aerotaxis</i>	aerotaksis
<i>aerotropism</i>	aerotropisme
<i>agglutination</i>	aglutinasi
<i>agglutinin</i>	aglutinin
<i>agonist</i>	agonis
<i>agonistic</i>	agonistik
<i>agranulocyte</i>	agranulosit
<i>air sacks</i>	kantung harva
<i>aitiogenic</i>	aitiogenik
<i>akinesis</i>	akinesis
<i>alanine</i>	alanin
<i>albedo</i>	albedo
<i>albumin</i>	albumin
<i>aldosterone</i>	aldosteron
<i>alkaloids</i>	alkaloid
<i>allokinesis</i>	alokinesis
<i>alpha-cells</i>	sel alfa
<i>alphafetoprotein</i>	alfatoprotein
<i>alphaglobulin</i>	alfa globulin
<i>alpha rhythm</i>	irama alfa
<i>alpha tocopherol</i>	tokoferol alfa
<i>alveolitis</i>	radang alveolus
<i>ametabolous</i>	ametabolus
<i>ammoniotelic animal</i>	hewan amoniotelik
<i>amnesic syndrome</i>	sidrom amnestik
<i>amniocentesis</i>	amniosentesis

<i>amphibolism</i>	amfibolisme
<i>ampholite</i>	amfolit
<i>ampoule</i>	ampul
<i>amygdala</i>	tonsil
<i>amygdala</i>	amigdala
<i>amylase</i>	amilase
<i>amyloplast</i>	amiloplas
<i>amylopin</i>	amilopsin
<i>anabolism</i>	anabolisme
<i>anabolite</i>	anabolit
<i>anaerobic environment</i>	lingkungan anaerob
<i>anaerobic respiration</i>	respirasi anaerob
<i>anaesthesia</i>	anaesthesia
<i>anagenesis</i>	anagenesis
<i>anahaemin</i>	anahaemin
<i>anakinetic</i>	anakinetik
<i>analgesic drug</i>	obat analgesik
<i>analgesia</i>	analgesia
<i>analogy</i>	analogi
<i>anamnestic response</i>	respons anamnestik
<i>anaphylaxis</i>	anafilaksis
<i>androgen</i>	androgen
<i>angioneuritic oedema</i>	oedema angioneuritik
<i>angiotensin</i>	angiotensin
<i>angstrom (Ae°)</i>	angstrom
<i>aniline</i>	anilin
<i>ankylosis</i>	ankilosis
<i>anode</i>	anode
<i>anorexia</i>	anoreksia
<i>anoxemia</i>	anoksemia
<i>antagonism</i>	antagonisme
<i>antagonistic</i>	antagonis
<i>anticoagulant</i>	antikoagulan
<i>antidepressant</i>	antidepresan
<i>antidiuretic hormone</i>	hormon antidiuretik
<i>antihistamine</i>	antihistamin
<i>antiinfective</i>	antiinfeksi
<i>antineuritic</i>	antineuritis

antiseptic solution
antithrombin
antithyroid
antitoxin
antitumor
antophagy
apnea
apoenzyme
apoferritin
appestat
apraxia
aquaculture
aropism
arteriosclerosis
artificial pacemaker
Aschheim-Zondek test
ascorbic acid
ascorbic acid
asthenia
ataxia
atelectasis
atrioventricular bundle
atrioventricular node
auditory
automatik nervous system
autonomic ganglion
autonomic movement
autotrof
auxoautotrof
auxoheterotroph
auxotroph
avoiding reaction
axon

cairan antiseptis
 antitrombin
 anti tiroid
 antitoksin
 antitumor
 antofagi
 apnea
 apoenzim
 apoferitin
 apestat
 apraksia
 akuakultur
 aropisme
 arteriosklerosis
 pemacu buatan
 uji Aschheim Zondek
 vitamin c
 asam askorbat
 astenia
 ataksia
 atelektasis
 berkas atrioventrikel
 nodus atrioventrikel
 sistem auditori
 sistem saraf otomatis
 ganglion otonom
 gerakan otonom
 autotrof
 auksoautotrof
 auksoheterotrof
 auksotrof
 reaksi penghindaran
 akson

B

bacteriochlorophyll
baroreceptor

bakterioklorofil
 baroseptor

basal ganglion
basal metabolism
basiconic sensillae
beta-globulin
bilateral cleavage
bilateral simmetry
biofeed back
biological clock
biorythm
biosynthetic pathways
biramous
blood-brain-barrier
blood plasma
blood platelet
blood pressure
blood serum
biuret test
bradyanxesis
bradykinin
Brainbridge reflex
breathe
breath holding
breathless
buffer substance
bulbo-urethral gland
bulbus center
bundle of His

ganglion basal
 metabolisme basal
 sensila basikon
 beta-globulin
 sigaran bilateral
 simetri bilateral
 bio-umpan balik
 jam biologi
 bioritme
 lintasan biosintesis
 biramus
 barier darah-otak
 plasma darah
 keping darah
 tekanan darah
 serum darah
 uji Biuret
 bradianksesis
 bradikinin
 refleks Brainbridge
 bernapas
 menahan nafas
 sesak nafas
 zat penyangga
 kelenjar bulbo-uretra
 pusat bulbus
 berkas His

C

caffeine
calcification
calcitonin
calvin cycle
capacitance
capacitation

kafein
 kalsifikasi
 kalsitonin
 daur Calvin
 kapasitan
 kapasitasi

<i>capillarity</i>	kapilaritas
<i>capillary network</i>	anyaman kapiler
<i>carbaminohaemoglobin</i>	karbaminohemoglobin
<i>carboxyhaemoglobin</i>	karboksihemoglobin
<i>cardiac accelerator center</i>	pusat pemercepat jantung
<i>cardiac arrhythmis</i>	aritmie jantung
<i>cardiac inhibitory center</i>	pusat penghambat jantung
<i>cardiac rate</i>	laju jantung
<i>cardial pace maker</i>	pemacu jantung
<i>cardiogram</i>	kardiogram
<i>cardiograph</i>	kardiograf
<i>cardiolgin</i>	kardiolgin
<i>caries</i>	karies
<i>carotena</i>	karotena
<i>carotenoids</i>	karotenoid
<i>catabolism</i>	katabolisme
<i>catatonia</i>	katatonia
<i>cell differentiation</i>	diferensiasi sel
<i>cell theory</i>	teori sel
<i>central synopsis</i>	sinops pusat
<i>cephalization</i>	sefalisasi
<i>cerebral cortex</i>	korteks serebrum
<i>cerebral equeduct</i>	akueduk serebral
<i>cerebrospinal fluid</i>	cairan serebrospinal
<i>cerumen</i>	serumen
<i>cetomemia</i>	ketonemia
<i>cheiiosis</i>	keiiosis
<i>chemoautotroph</i>	kemoautotrof
<i>chemoheterotroph</i>	kemoheterotrof
<i>chemokinesis</i>	kemokinesis
<i>chemonasty</i>	kemonasti
<i>chemotaxis</i>	kemotaksis
<i>chemotroph</i>	kemotrof
<i>chemotrophism</i>	kemotropisme
<i>chlorophyll</i>	klorofil
<i>chlorophyll a</i>	klorofil a
<i>chlorophyll b</i>	klorofil b
<i>chlorophyll c</i>	klorofil c

chlorophyll d
chloroplast
chloroplastids
chloroplast pigments
chlorosis
chloecystokinin
cholesterol
cholinergic nerve fibre
chorionic gonadotropin
chromatophore
chromoplast
circadian rhythm

circumnutation
cisterna magna
citric acid cycle
clumping
clylomicon
co-A
coagulant
coherent
cocain
cohesion theory
cohesive theory

cold-blooded animal
collateral circulation
colloidal solution
colorimeter
colour receptor
commisural fibre
common carotid artery
compensation period
compensation point
concentration gradient
conditioned response
conditioned stimulus
conduction

klorofil d
 kloroplas
 kloroplastid
 pigmen kloroplas
 klorosis
 kolesistokinin
 kolesterol
 serabut saraf kolinergik
 gonadotropin korion
 kromatofor
 kromoplas
 irama sirkadia; ritme sirkadia

sirkumnutasi
 sisterna magna
 daur asam sitrat
 penggumpalan darah
 kilomikron
 ko-A
 koagulan
 koheren
 kokain
 teori kohesi
 teori lekatan; teori kohesif
 teori lekatan
 hewan berdarah dingin
 peredaran kolateral
 larutan koloid
 kalorimeter
 reseptor warna
 serabut komisur
 arteri karotis komunis
 periode kompensasi
 titik kompensasi
 gradien konsentrasi
 tanggapan bersyarat
 rangsangan bersyarat
 konduksi

<i>conductivity</i>	konduktivitas
<i>constrict</i>	kerut
<i>constrictor</i>	pencerut
<i>contract</i>	mengerut
<i>contractility</i>	pengerutan
<i>convergens</i>	konvergens
<i>convergent evolution</i>	evolusi konvergen
<i>converging neurons</i>	neuron penumpu
<i>convoluted tubule</i>	tubulus konvolusi
<i>C3 plants</i>	tumbuhan C3
<i>C4 plants</i>	tumbuhan C4
<i>corona radiata</i>	korona radiata
<i>coronary arteri</i>	arteri koroner
<i>corpus collosum</i>	korpus kolosum
<i>corpus luteum</i>	korpus luteum
<i>corpus ruffini</i>	korpus ruffini
<i>cortex adrenal (is)</i>	korteks adrenal (is)
<i>cortical grey matter</i>	bahan kelabu korteks
<i>cortical nefron</i>	nefron korteks
<i>corticosteroid</i>	kostikosteroid
<i>cortin</i>	kortin
<i>cortisone</i>	kortison
<i>costal cartilage</i>	tulang rawan iga
<i>countercurrent exchange</i>	pertukaran lawan arus
<i>Cowper's gland</i>	kelenjar Cowper
<i>creatine-phosphate</i>	kreatin-fosfat
<i>crenation</i>	krenasi
<i>cross fertilization</i>	fertilisasi silang
<i>cryogenic</i>	kriogenik
<i>cryogenics</i>	kriogenika
<i>culture medium</i>	medium kultur
<i>cutaneous respiration</i>	respirasi kutan
<i>cuticula</i>	kutikala
<i>cyanosis</i>	sianosis
<i>cysteine</i>	sistein
<i>cytochrome</i>	sitokrom
<i>cytolysin</i>	sitolisin
<i>cytolysis</i>	sitolisis

cytotoxic
cytotoxin

sitotoksik
sitotoksin

D

dark adaptation
dark reaction
day-neutral plant
decerebration
decompression sickness
decortication
defeminization
deflocculation
delatation
delirium
delirium tremens
deoxycorticosteron
deoxygenation
deoxyribonucleic acid
deoxyribose
dephosphorylation
depolarizing action potential
desiccation
determinate cleavage
detoxyfication
deuterium
dextral
diabetes mellitus
diabetogenic action
diatropism
diastolio pressure
diethylstilbestrol (DES)
diffusion
diffusion pressure deficit
diphasic response
dipleurula
diplopia

adaptasi gelap
reaksi gelap
tumbuhan netral-hari
deserebrasi
sakit Caisson
dekortikasi
defeminisasi
deflokulasi
dilatasi
delirium
delirium mental
deoksikortikosteron
deoksigenasi
asam deoksiribonukleat
deoksiribose
defosforilasi
potensial aksi depolarisasi
desikasi
sigaran determinat
detoksifikasi
deuterium
dekstral
diabetes melitus
aksi diabetogenik
diatropisme
tekanan diastole
dietilstilbestrol (DES)
difusi
defisit tekanan difusi
respons dwifase
dipleurula
diplopia

dissimilation
dissociation
distal
distillation
double arterial circulation
diurnal rhythm
dormin
dorsiflexion
drinking center
dual motor innervation
ductless gland
dyslexia
dyspnea
dystrophy

disimilasi
 disosiasi
 distal
 distilasi
 sirkulasi arterial ganda
 ritme diurnal
 dormin
 penekukan dorsal
 pusat pengatur minum
 innervasi dua motor
 kelenjar endokrin
 disleksia
 dispnea
 distrofi

E

eclosion
ectogenesis
ectoparasite
ectophagous
ectophyte
ectosite
ectosymbiosis
ectothermic animal
ectotrophic
effective filtration
effector
efferent arteriol
efferent nerve
elaioplast
elastic tissue
electrocardiograf
electrocardiogram
electric shock
electrocephalograf
electrocephalogram

eklosi
 ektogenesis
 ektoparasit
 ektofag
 ekofit
 ektosit
 ektosimbiosis
 hewan ektoterm
 ektotrof
 filtrasi efektif
 efektor
 eferen arteriol
 saraf eferen
 elaioplast
 jaringan elastik
 elektrokardiograf
 elektrokardiogram
 sentakan elektrik
 elektrosefalograf
 elektrosefalogram

<i>electromyogram</i>	elektromiogram
<i>electron transport system</i>	sistem transpor elektron
<i>electroretinogram</i>	elektroretinogram
<i>electrostatic</i>	elektrostatik
<i>elution</i>	elusi
<i>embolism</i>	embolisme
<i>emboly</i>	emboly
<i>emesis</i>	emesis
<i>emetatrophia</i>	emetatrofia
<i>endocrine organ</i>	organ endokrin
<i>endocrinology</i>	endokrinologi
<i>endocytosis</i>	endositosis
<i>endogenous rhythm</i>	ritme endogen
<i>endolymph</i>	endolimfe
<i>endomixis</i>	endomiksis
<i>endomyocarditis</i>	endomiokarditis
<i>endoparasite</i>	endoparasit
<i>endophagous</i>	endofag
<i>endophyte</i>	endofit
<i>endorphin</i>	enderfin
<i>endosite</i>	endosit
<i>endosymbiosis</i>	endosimbiosis
<i>endothermic</i>	hemeotermik
<i>endothermic</i>	endotermik
<i>endothermic process</i>	proses endotermik
<i>endotrophic</i>	endotrof
<i>endozoic</i>	endozoik
<i>endozoochory</i>	endozookori
<i>end plate potential</i>	potensial keping ujung
<i>endocrine organ</i>	kelenjar endokrin
<i>enervation</i>	enervasi
<i>enterogastrone</i>	enterogastron
<i>enzyme</i>	enzim
<i>enzyme inhibitor</i>	penghambat enzim
<i>enzyme-substrat complaxe</i>	kompleks enzim-substrat
<i>enzymology</i>	enzimologi
<i>enzymolysis</i>	enzimolisis
<i>epibenthos</i>	epibentos

<i>epibiosis</i>	epibiosis
<i>epibiotic</i>	epibiotik
<i>epimorphosis</i>	epimorfosis
<i>epinasty</i>	epinasti
<i>epinephrine</i>	epinefrin
<i>epizoic</i>	epizoik
<i>epizoochroy</i>	epizookori
<i>epyphyllous</i>	epifil
<i>ergogram</i>	ergogram
<i>ergograph</i>	ergograf
<i>ergosterol</i>	ergosterol
<i>eruthroblast</i>	eritroblas
<i>erythroblastosis fetal</i>	eritroblastosis fetal
<i>erythropoilsis</i>	eritropoilsis
<i>euphoria</i>	euforia
<i>euphoriant</i>	euforian
<i>eupnea</i>	eupnea
<i>exhalation</i>	ekshalasi
<i>eviscerate</i>	eviserat
<i>excretion</i>	ekskresi
<i>exocrine</i>	eksokrin
<i>exocrine gland</i>	kelenjar eksokrin
<i>exothermic process</i>	proses eksoterm
<i>exothermic reaction</i>	reaksi eksoterm
<i>exteroceptor</i>	eksteroseptor
<i>extrasistole</i>	ekstrasistole
<i>extrinsic factor</i>	faktor ekstrinsik

F

<i>ferritin</i>	feritin
<i>Feulgen reaction</i>	reaksi Feulgen
<i>field capacity</i>	kapasitas lapangan
<i>filtration pressure</i>	tekanan filtrasi
<i>flatulence</i>	gembung perut
<i>fluid exchange</i>	pertukaran cairan
<i>fovea</i>	fovea

fovea centralis
fruit drop
fucoxanthin
fundus
fungside

fovea sentral
 luruh buah
 fuko-xantin
 fundus
 fungside

G

gastric gland
gastric juice
gastric lipase
gastrin
geniculate body
geniculate ganglion
geonasty
geotropism
gastric contraction
glaucoma
glomerulus filtration rate
glomus
glucagon
glucocorticoid
glucokinase
glucolysis
glukoneogenesis
gluconic acid
glucosuria
glycogenesis
glycolifid
goiter; goitre
goitrogen
gonadotrophic hormone
graft rejection
guttation

kelenjar lambung
 getah lambung
 lipase gastrik
 gastrin
 badan genikulat
 ganglion genikulat
 geonasti
 geotropisme
 kontraksi lambung
 glaukoma
 laju filtrasi glomerulus
 glomus
 glukagon
 glukokortikoid *
 glukokinase
 glukolisis
 glukoneogenesis
 asam glukonal
 glukosuria
 glikogenesis
 glikolipid
 gondok
 goitrogen
 hormon gonadotrofik
 penolakan pencangkokan
 gutasi

H

<i>hallucination</i>	halusinasi
<i>haptanasty</i>	haptionasti
<i>haptotropism</i>	haptotropisme
<i>Hatch-Slack pathway</i>	lintasan Hatch-Slack
<i>heart attack</i>	serangan jantung
<i>heartblock</i>	hambatan jantung
<i>heart burn</i>	nyeri ulu hati
<i>heart failure</i>	gangguan jantung
<i>heart rate</i>	laju denyut jantung
<i>heart muscle</i>	otot jantung
<i>heat center</i>	pusat panas
<i>heliotaxis</i>	heliotaksis
<i>heliotropism</i>	heliotropisme
<i>helotism</i>	helotisme
<i>hemacytometer, hemocytometer</i>	hemasitometer (hemositometer)
<i>hemagglutination</i>	hemaglutinasi
<i>hemagglutinin</i>	hemaglutinin
<i>hematimeter</i>	hematimeter
<i>hematin</i>	hematin
<i>hematinometer</i>	hematinometer
<i>hematochrome</i>	hematokrom
<i>hematocrit</i>	hematokrit
<i>hematology</i>	hematologi
<i>hematopoiesis</i>	hematopoiesis
<i>hematuria</i>	hematuria
<i>heme</i>	heme
<i>hemiparasite</i>	hemiparasit
<i>heterophorin</i>	heteroforin
<i>heterotroph</i>	heterotrof
<i>hiperpyrexia</i>	hiperpireksia
<i>histochemistry</i>	histokimia
<i>holoparasite</i>	holoparasit
<i>holophytic</i>	holofit
<i>holosaprophyte</i>	holosaprofit
<i>holozoid</i>	holozoik
<i>homeostasis</i>	homeostasis

<i>homoiotherm</i>	homoioterm
<i>hormone</i>	hormon
<i>homeotherm</i>	homeoterm
<i>humoral immunity</i>	imunitas humor
<i>hyaline cartilage</i>	tulang rawan hialin
<i>hydrocortisone</i>	hidrokortison
<i>hydrokinetics</i>	hidrokinetik
<i>hydrolase</i>	hidrolase
<i>hydrolyzate</i>	hidrolizat
<i>hydronasty</i>	hidronasti
<i>hydroponics</i>	hidroponik
<i>hydrostatic organ</i>	alat keseimbangan
<i>hydrotaxis</i>	hidrotaksis
<i>hydrotropism</i>	hidrotropisme
<i>hydroxylamine</i>	hidroksilamina
<i>hydroxylase</i>	hidroksilase
<i>hygrokinesis</i>	higrokinesis
<i>hygro taxis</i>	higrotaksis
<i>hygro tropism</i>	higrotropisme
<i>hyperaenia</i>	hiperaenia
<i>hyperbenthic</i>	hiperbentos
<i>hypercalcaemia</i>	hiperkalsemia
<i>hypercapnia</i>	hiperkapnia
<i>hyperepiphyte</i>	hiperepifit
<i>hyperglycaemia</i>	hiperglikemia
<i>hyperopia</i>	hiperopia
<i>hyperparasite</i>	hiperparasit
<i>hyperpnea</i>	hiperpnea
<i>hypersecretion</i>	hipersekreasi
<i>hypersensitive</i>	hipersensitif
<i>hyperthyroidism</i>	hipertiraidisme
<i>hypertonic</i>	hipertonik
<i>hypnotoxin</i>	hipnotoksin
<i>hypobenthos</i>	hipobentos
<i>hypobiosis</i>	hipobiosis
<i>hypobiotic</i>	hipobiotik
<i>hypoglycaemia</i>	hipoglikemia
<i>hyponasty</i>	hiponasti

hypophyllous
hypophysectomy
hypopituitery
hypoxia
hystaminase

hipofil
 hipofisektomi
 hipopituiteri
 hipoksia
 histaminase

I

imbibition
imipramine
immune body
immune serum
immunoglobulin
immunological barrier
immuno suppressant
indeterminate cleavage
inducer
inflection
infraction
ingestion
initial heart
innervation
insulin
insulinase
integral control system
intermedin
internal secretion
interstitial cell stimulating
hormone, ICSH
intrathoracic
intravascular
intrinsic factor
ionization
ipsilateral
irradiation
irritability
ischaemia

imbibisi
 imipramin
 zat imun
 serum imun
 imunoglobulin
 barier imunologis
 imunosupresan
 sigaran indeterminat
 induser
 infleksi
 infarksi
 ingesti
 bakal jantung
 innervasi
 insulin
 insulinase
 sistem kontrol terpadu
 intermedin
 sekresi interna
 hormon perangsang sel interstisial
 intratoraks
 intravaskular
 faktor intrinsik
 ionisasi
 ipsilaterat
 iradiasi
 iritabilitas
 isemia

isismotic
islets of langerhans
isotonic

isosmotik
 pulau langerhans
 isotonik

K

kilocycle
kinematograph
kinesis
kinesesthesia
Krebs cycle
ky mograph

kiloputar
 kinematograf
 kinesis
 kinestesis
 daur Krebs
 kimograf

L

lactogen
lactogenesis
lactoglobulin
latency period
leaf fall
leucocytosis
leucoplast
life cycle
life expectancy
life form
life history
light adaptation
light reactions
ligase
liminal
lipid
liquefaction
long day-plants
long term memory
loop of Henle

laktogen
 laktogenesis
 laktoglobulin
 masa laten
 gugur daun
 leukositas
 leukoplas
 daur hidup
 harapan hidup
 bentuk hidup
 sejarah hidup
 adaptasi cahaya
 reaksi cahaya
 ligase
 liminal
 lipid
 pencairan
 tumbuhan hari-panjang
 ingatan jangka panjang
 gelung Henle

lotion
luco-cythaemia
lung
lutein
luteinizing hormone
luteolysin
luteotrophic hormone
luteotrophin
lycopene
lymph
lymphatic system

losion
 leukosutemia
 paru-paru
 lutein
 hormon peluteinan
 luteolisin
 hormon luteotrof
 luteotrofin
 likopena
 limfe
 sistem limfatik

M

macrophage
main collecting tubule
malabsorption
maladaptation
maldigestion
male climaterik
malformation
malfunction
malignant cancer
malpighian body
matric potential
mean arterial blood pressure
medication
medullated nerve fibre
meibomian gland
meissner corpuscle
meissner's plexus
melanophore-stimulating hormone
membrane excitability
membrane permeability
membrane resistance
membrane transport
mental relaxation

makrofag
 tubulus penampung utama
 malabsorpsi
 maladaptasi
 malacerna
 klimater jantan
 mala bentuk
 malafungsi
 kanker ganas
 badan malpighi
 potensi matriks
 tekanan darah arteri rata-rata
 pengobatan
 serabut saraf bermielin
 kelenjar meibom
 korpuskula meissner
 pleksus meissner
 hormon perangsang melanofor
 kepekaan membran
 permeabilitas membran
 ketahanan membran
 transpor membran
 relaksasi mental

*meroblastic cleavage**meroparasite**metabolic reaction**metabolism**metabolite**metachronal rhythm**metallotherapy**metanephridium**metanephros**metecdysis**metencephalon**methemoglobin**methylation**methyltestosterone**micetoma**micranalysis**microbalance**microbar**microcalorie**microcephaly**micro-Coulomb**microelectrode**micrograph**micromanipulation**micromanipulator**micrometer**micrometri**micropipette**microsecond**microspectrophotometer**microspectroscope**microstructure**microsyrinx**microtome**microvillus**micturition**milk ejection reflex**mineral deficiency*

sigaran meroblastik

meroparasit

reaksi metabolik

metabolisme

metabolit

irama metakron

metaloterapi

metanefridium

metanefros

metekdisis

metensefalon

metemoglobin

metilasi

metiltestosteron

misetoma

mikroanalisis

neraca mikro

mikrobar

mikrokalori

mikrosefali

mikro-Coulomb

mikroelektrode

mikrograf

mikromanipulasi

mikromanipulator

mikrometer

mikrometri

mikropipet

mikrosekon

mikrospektrototometer

mikrospektroskop

mikrostruktur

mikrosiring

mikrotom

mikrovilus

mikturisi

refleks pengeluaran air susu

defisiensi mineral

mineralocorticoid
mitral stenosis
mixed nerve
mixotrophic nutrition
moisture balance
mongolism
monoamineoksidase inhibitor
monoamine oxidase
monocyte
monophgy
motor area
motor end plate
motor fibre
motor nerve
motor neuron
moulting gland
multiple sclerosis
multipolar neuron
multivolttime
muscle glycogen
muscle sense
muscle tension
muscle tetany
muscle tone
muscular coordination
musculophrenic arteri
myelinated fibre
myocardium
myogenic
myoglobulin
myohaemoglobin
myoplasm
myosin

mineralokortikoid
 stenosis mitral
 saraf campuran
 nutrisi miksotrof
 setara kelembaban
 mongolisme
 inhibitor monoaminoksidase
 monoamina oksidase
 monosit
 monofagi
 kawasan motor
 keping ujung motor
 serabut motor
 saraf motor
 neuron motor
 kelenjar pelungung
 sklerosis berganda
 neuron multipolar
 multivoltin
 glikogen otot
 penginderaan otot
 tensi otot
 tetani otot
 tonus otot
 koordinasi otot
 arteri muskulofrenik
 serabut bermielin
 miokardium
 miogenik
 mioglobulin
 miohemoglobin
 mioplasma
 miosin

N

nasty

nasti

*natural partenogenesis**negative pressure**nephritis**nitral halve**nyctinasty*

partenogenesis alam

tekanan negatif

nefritis

katup nitral

niktinasti

O

*orthokinesis**orthotropism**osmometer**osmosis**osmotic potential**osmotic pressure**osmotaxis**oxidative phosphorylation*

ortokinesis

ortotropisme

osmometer

osmosis

potensi osmosis

tekanan osmosis

osmotaksis

fosforilasi oksidatif

P

*P680**P700**paratonic movement**peridinin**permanent wilting point**photoautotroph**photoheterotroph**photokinesis**photonasty**photoperiodism**photophosphorylation**photorespiration**photosynthesis**photosynthetic bacteria**photosynthetic phosphorylation**photosynthetic quotient**photosystem I, PSI**P680**P700*

gerakan paratonik

peridinin

titik layu parmanen

fotoautotrof

fotoheterotrof

fotokinesis

fotonasti

fotoperiodisme

fotofosforilasi

fotorespirasi

fotosintesis

bakteri fotosintesis

fosforilasi fotosintesis

kuosien fotosintesis

fotosistem I, PSI

photosystem II, PSII
phototaxis
phototroph
phototropism
plagiotropism
plasmolysis
plastids
pressure potential

fotosistem II, PSII
 fototaksis
 fototrof
 fototropisme
 plagiotropisme
 plasmolisis
 plastid
 potensi tekanan

R

respiration
respiratory chain
respiratory quotient
root pressure

respirasi
 rantai respirasi
 kuosien respirasi
 tekanan akar

S

saponin
selective permeable
semi-permeable membrane
shade plant
short-day plant
soil pore space
steroid
stereotaxis
stereotropism
sun plant
survivorship

saponin
 tertelapkan selektif
 selaput semitertelapkan
 tumbuhan teduhan
 tumbuhan hari-pendek
 rongga pori tanah
 steroid
 stereotaksis
 stereotropisme
 tumbuhan matahari
 kesintasan

T

taxis
TCA cycle
terpenes
terpenoids
thigmokinesis

taksis
 daur TCA
 terkena
 terpenoid
 tigmokinesis

thigmotaxis
thigmotropism
tonotaxis
translocation
translocation quotient
transpiration
transpiration current
traumatonasty
traumatotropism
turgor
turgor potential
turgor pressure

tigmotaksis
 tigmotropisme
 tonotaksis
 translokasi
 kuosien translokasi
 transpirasi
 arus transpirasi
 traumatonasti
 traumatotropisme
 turgor
 potensi turgor
 tekanan turgor

V

vernalization

vernalisasi

W

water potential
wilting persentage
wilting
wilting point
wilting coefficient
wilting range

potensi air
 persentase layu
 layu
 titik layu
 koefisien layu
 kisaran layu

X

xanthein
xanthin
xanthophylls

xantein
 xantin
 xantofil

